

**PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Consolidated Financial Statements***

**Untuk Tahun Yang Berakhir/
*For The Years Ended***

**Pada Tanggal 31 Desember 2023 /
As Of December 31, 2023
Dan/
*And***

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*



Daftar Isi**Table of Contents**

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023		<i>Consolidated Financial Statements For The Year Ended December 31, 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5-70	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi tambahan		<i>Supplementary information</i>
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	71	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	72	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	73	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	74	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022**

***DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
ON DECEMBER 31, 2023 and 2022***

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Nomor : 01 /LMG/IV/.2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

- | | | |
|-------------------------------|---|---|
| 1. Nama/ Name | : | Dennis Rahardja |
| Alamat kantor/ Office address | : | Jl. Kemang Raya No. 17,
Bangka, Kec. Mampang Prpt, Jakarta Selatan |
| Alamat/ Domicile address | : | Permata Hijau Blok 1 / 2 No. 23
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/ Phone number | : | (021) 5720-543 |
| Jabatan/ Title | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ Name | : | Stephen Sardjono |
| Alamat kantor/ Office address | : | Jl. Kemang Raya No. 17,
Bangka, Kec. Mampang Prpt, Jakarta Selatan |
| Alamat/ Domicile address | : | Jl. Gedung Hijau VIII/9, RT 003/013, Pondok Pinang,
Kebayoran Lama |
| Nomor telepon/ Phone number | : | (021) 5720-543 |
| Jabatan/ Title | : | Direktur/ <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan. | 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements.</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar dan Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. <i>All information in the Company's consolidated financial statements has been presented completely and correctly and the Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, and do not omit material information or facts.</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. | 4. <i>Responsible for the internal control system of the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 05 April 2024/ *April 05 2024*
PT Panca Anugrah Wisesa TBK dan Entitas Anak



Dennis Rahardja
Direktur Utama/ *President Director*

Stephen Sardjono
Direktur / *Director*

Laporan No/ Report No: 00046/3.0291/AU.1/05/0824-1/1/IV/2024

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT****Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The stockholders, Board of Commissioners and Directors****PT Panca Anugrah Wisesa Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panca Anugrah Wisesa dan entitas anak ("Grup"), terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opin audit terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Panca Anugrah Wisesa and its subsidiaries ("The Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity and the consolidated statement of cash flows for the year then ended and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of The Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Untuk hal audit utama dibawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama dibawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan terlampir.

Pengakuan Penjualan

Penjelasan atas hal audit utama

Sebagaimana dijelaskan dalam pada catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, penjualan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Penjualan disajikan neto setelah dikurangkan dengan retur dan diskon penjualan.

Laporan laba rugi konsolidasian Grup mencakup nilai penjualan neto sebesar Rp 206.894.975.270 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Hal ini signifikan terhadap audit kami dikarenakan jumlah yang signifikan dan proses pengakuan penjualan yang cukup kompleks, dan juga mempertimbangkan volume transaksi, serta diperlukannya pertimbangan yang signifikan dalam mengevaluasi apakah kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia No. 72, Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ("PSAK 72").

Pengungkapan terkait pendapatan diungkapkan dalam catatan 25 atas laporan keuangan.

Respons audit:

Kami memperoleh suatu pemahaman mengenai proses pengakuan penjualan Grup sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kami melaksanakan prosedur audit yang meliputi, antara lain, melakukan evaluasi atas desain dan efektivitas operasi terkait dengan *key control* atas proses penjualan, melakukan pengujian secara terperinci atas transaksi pisah batas untuk memastikan penjualan dicatat pada periode yang tepat. Selain itu kami juga melakukan pengujian atas transaksi retur penjualan setelah akhir periode pelaporan yang bertujuan untuk mengidentifikasi setiap retur penjualan yang berhubungan dengan penjualan yang diakui selama periode berjalan. Kami juga melakukan prosedur analitis substantif untuk memahami bagaimana tren penjualan sepanjang tahun.

For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risk's material misstatement of the consolidated financial statements. The results of audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for audit opinion on the financial statements.

Sales Recognition

Description of the key audit matter:

As described in note 25 the consolidated financial statements, sales are recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to Company and it can be reliably measured. Sales is presented net-off sales return and discount.

The Group consolidated statement of profit or loss included net sales Rp 206,894,975,270 for the year ended December 31, 2023. This matter is significant to our audit because of the amount involved and the sales recognition process is quite complex, as it considering also the volume of transactions, and it requires significant judgement in the evaluation whether performance obligations was satisfied and the control was transferred in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards No. 72, Revenue from contract with customers ("PSAK 72").

The disclosures related to sales are included in note 25 to the financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the Group sales recognition process as required by the Indonesian Financial Accounting Standards.

We performed audit procedures which include, among others, performed evaluation of design and operating effectiveness of key controls over the sales process, performed detailed testing on cut-off transactions to ensure sales were recognized in the correct period. In addition, we also tested sales return transactions after reporting period in order to identify any sales return that relate to revenue recognized during the period. We also performed substantive analytical procedures to understand how the sales has trended over the year.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Grup (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen Grup serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahun 2023 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Other Matter

Our audit of the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2023 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The financial information of the Group (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of the Groups management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report ("The Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the other information, and we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing The Group ability to continue as a going concern, disclosing as applicable matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of The Group internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within The Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

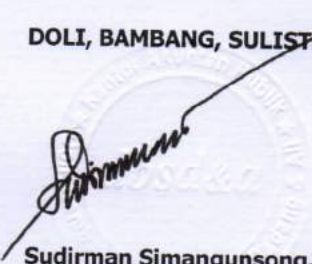
We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI



Sudirman Simangunsong, MSi, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP.0824 / Public Accountant License No. AP. 0824

5 April 2024 / April 5, 2024



00046

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Desember 2023
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
As of December 31, 2023
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	6.803.305.698	2f,4	9.015.729.655	Cash and banks
Piutang usaha	9.433.298.858	2g,5	11.724.877.405	Trade receivables
Piutang lain-lain	20.547.078.631	2e,2g,6	6.250.707.349	Other receivables
Persediaan	140.336.908.258	2h,7	108.724.556.992	Inventories
Uang muka	66.794.732.703	8	64.636.294.137	Advance
Biaya dibayar dimuka	559.022.223	2i,9	1.201.247.056	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	244.474.346.371		201.553.412.594	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	50.841.260.607	2j,10	58.406.802.495	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	173.479.988	2p,28	346.257.992	Deferred tax assets
Aset tak berwujud	266.211.613	2k,12	34.595.157	Intangible assets
Aset lain-lain	220.000.000	13	3.887.588.341	Other non-current asset
Aset hak guna	61.704.468	2n,11	1.090.229.021	Right use of assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	51.562.656.676		63.765.473.006	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	296.037.003.047		265.318.885.599	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	12.343.083.668	2m,14	8.930.580.318	Trade payables
Utang lain-lain	6.195.510.320	2e,18	2.482.942.948	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	2.862.715.530	15	1.729.456.329	Accrued expenses
Utang pajak	14.008.250.240	2p,16	11.341.196.477	Taxes payables
Uang muka penjualan	99.191.490.298	17	85.701.502.577	Sales advances
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun				Long-term debt with maturities of less than one year
Liabilitas sewa	3.451.116.649	2n,20	3.849.670.709	Lease liabilities
Bank	1.446.559.782	19	8.557.408.395	Bank
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	139.498.726.488		122.592.757.752	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debt net of maturities of less than one year
Liabilitas sewa	29.337.493.350	2n,20	32.347.259.742	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	993.596.845	2o,21	1.249.883.417	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	30.331.090.195		33.597.143.159	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	169.829.816.682		156.189.900.911	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nominal				Share capital - Rp 20 par value
Rp 20 (nilai penuh)				per share (full amount)
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid - share capital
1.904.883.411 dan 1.900.000.000 saham	38.097.668.220	22	38.097.668.220	1,904,883,411 and 1,900,000,000 shares
Agio saham	42.884.580.302	23	42.884.580.302	Share premium
Agio waran	879.013.980	23	879.013.980	Warrant agio
Penghasilan komprehensif lain	453.017.049		46.777.005	Other comprehensive income
Saldo laba	43.218.494.119		27.026.344.922	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	125.532.773.670		108.934.384.429	Equity attributable to the owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	674.412.695	24	194.600.259	Non controlling interest
Jumlah Ekuitas	126.207.186.365		109.128.984.688	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	296.037.003.047		265.318.885.599	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss
And Other Comprehensive Income
For The Year Ended
December 31, 2023
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Penjualan	206.894.975.270	2q,25	166.545.619.384	Sales
Beban pokok penjualan	(110.329.275.806)	2q,26	(91.622.244.384)	Cost of goods sold
Laba Kotor	96.565.699.464		74.923.375.000	Gross Profit
Beban usaha	(68.490.747.324)	2q,27	(55.759.050.679)	Operational expenses
Laba Usaha	28.074.952.140		19.164.324.321	Operational Profit
Pendapatan (beban) lain-lain				Other income (expenses)
Pendapatan jasa giro	13.186.755		26.097.378	Interest income
Beban bunga	(6.245.320.804)		(5.786.561.246)	Interest expenses
Beban administrasi bank	(1.083.202.961)		(1.204.426.097)	Bank administration expenses
Laba (rugi) selisih kurs	(582.737.195)		2.773.337.006	Foreign exchange profit (loss)
Lain-lain	1.465.868.793		3.862.797.897	Other
	(6.432.205.412)		(328.755.063)	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	21.642.746.728		18.835.569.258	Profit Before Income Tax Expenses
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		2p,28		Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak kini	(5.096.273.058)	28	(3.097.215.822)	Current tax
Pajak final	(138.706.312)		(129.217.153)	Final tax
Pajak tangguhan	(58.197.479)		(58.658.108)	Deferred tax
Jumlah	(5.293.176.849)		(3.285.091.084)	Total
Laba Tahun Berjalan	16.349.569.879		15.550.478.175	Profit For The Current Year
Penghasilan Komprensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	520.820.569	2o,21	22.261.229	Remeasurement on employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait jumlah	(114.580.525)		(4.897.470)	Related income tax benefit total
	406.240.044		17.363.759	
Laba Komprensif Tahun berjalan	16.755.809.923		15.567.841.933	Total Comprehensive Income For The Year
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Profit (loss) for the current year attributable to:
Pemilik entitas induk	16.192.149.199		15.464.570.449	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	157.420.680		85.907.726	Non-controlling interests
jumlah	16.349.569.879		15.550.478.174	total
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	16.598.389.241		15.481.934.207	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	157.420.680		85.907.726	Non-controlling interests
jumlah	16.755.809.921		15.567.841.933	total
Laba per saham dasar	8,50	2r,29	8,12	Basic earning per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes In Equity
For The Year Ended
December 31, 2023
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Shares Capital	Komponen komprehensif Lain/ Other comprehensive component	Agio Saham / Premium Shares	Waran/ warrant	Laba ditahan/ Retained earning	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk/ Total equity attributable to owners of the parent	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2021		38.000.000.000	29.413.246	42.884.580.302	830.974.000	11.561.774.473	93.306.742.021	98.692.533	93.405.434.554	Balance as of December 31, 2021
Pengaruh pendirian entitas anak		-	-	-	-	-	-	10.000.000	10.000.000	Non-controlling of subsidiaries
Tambahan modal disetor	23	97.668.220	-	-	48.039.980	-	145.708.200	-	145.708.200	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain		-	17.363.759	-	-	-	17.363.759	-	17.363.759	Other comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	15.464.570.449	15.464.570.449	85.907.726	15.550.478.174	Current year profit
Saldo 31 Desember 2022		38.097.668.220	46.777.005	42.884.580.302	879.013.980	27.026.344.922	108.934.384.429	194.600.259	109.128.984.688	Balance as of December 31, 2022
Pengaruh pendirian entitas anak		-	-	-	-	-	-	322.396.756	322.396.756	Non-controlling of subsidiaries
Tambahan modal disetor	23	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain		-	406.240.044	-	-	-	406.240.044	-	406.240.044	Other comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	16.192.149.197	16.192.149.197	157.420.680	16.349.569.877	Current year profit
Saldo 31 Desember 2023		38.097.668.220	453.017.049	42.884.580.302	879.013.980	43.218.494.119	125.532.773.670	674.417.695	126.207.191.365	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES
Statements of Cash Flows
For The Year Ended
December 31, 2023
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan / Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	222.676.541.538	5,17,25	197.557.848.961	Receipt from customer
Pembayaran kas kepada pemasok	(137.378.283.692)	7,8,14,26	(125.456.555.425)	Payment to supplier
Pembayaran untuk beban usaha	(42.710.039.545)		(30.096.010.150)	Payment to operational expenses
Pembayaran karyawan	(15.377.629.432)		(13.770.430.144)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(6.245.320.804)		(5.786.561.246)	Payment to interest
Lainnya	(4.652.807.716)		(3.200.335.597)	Others
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	16.312.460.349		19.247.956.399	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING
Perolehan aset tetap	(624.676.354)	10	(10.401.808.445)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset lain-lain	3.202.765.022	13	-	Acquisitions of other non asset
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	2.578.088.668		(10.401.808.445)	Net cash flows provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING
Setoran modal saham	-	23	97.668.220	Deposit of share capital
Tambahan modal disetor	-	23	48.039.980	Additional paid-in capital
Penerimaan (pembayaran) utang bank	(7.179.996.998)	19	(3.034.755.263)	Receipt (payment) loan bank
Pembayaran sewa pembiayaan	(3.339.172.067)	20	(3.476.591.479)	Payment of finance lease
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain	(14.296.371.282)	6	2.316.062.285	Receipt (payment) of other receivables
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	3.712.567.372	18	(3.709.290.508)	Receipt (Payment) of other payables
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(21.102.972.975)		(7.758.866.765)	Net cash flow provided (used) by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(2.212.423.958)		1.087.281.189	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	9.015.729.655		7.928.448.465	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	6.803.305.698		9.015.729.655	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

1. Umum

a. Informasi umum

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 2 tanggal 6 Juni 2012 yang dibuat dihadapan Chilmiyati Rufaida, S.H., notaris yang berkedudukan di Bogor. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-31594.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 11 Juni 2012. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 32 tanggal 16 Juli 2021 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H, M.Kn. mengenai perubahan nilai nominal saham, peningkatan modal disetor dan ditempatkan, pengalihan saham dan perubahan komposisi pemegang saham. Akta perubahan anggaran dasar perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-AH.01.03-0433379 Tahun 2021 tanggal 30 Juli 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang perdagangan eceran furnitur dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut Perusahaan juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama Perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga.

Perusahaan berdomisili di Dipo Business Centre Jl. Gatot Subroto, Kav. 51-52, Jakarta Pusat dan Perusahaan memiliki Gudang di Cikupa, Tangerang dan ruang Pameran Magran Living Gallery di Jl. Kemang Raya No. 17 Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2013.

PT Triwijaya Wisesa Makmur merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-71/D.04/2021 tanggal 28 Mei 2021 untuk melakukan penawaran umum saham kepada

1. General

a. General information

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk here in after referred to as "the Company" was established based on the Deed of Establishment which is stated in Deed number 2 dated June 6, 2012 from Chilmiyati Rufaida, S.H., a notary domiciled in Bogor. The deed of establishment of the company was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-31594.AH.01.01.Year 2012 dated June 11, 2012. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 32 dated July 16, 2021 by Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. regarding changes in the nominal value of shares, increases in paid-in and issued capital, transfers of shares and changes in the composition of shareholders. The deed of amendment to the company's articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0433379 Year 2021 dated July 30, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in retail trade in furniture and retail trade in other home appliances and equipment and still based on the articles of association the Company may also engage in the furniture industry made of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade of other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health and retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. The Company's current business activities are mainly wholesale trading of various household goods and equipment.

The Company is domiciled at Dipo Business Center Jl. Gatot Subroto, Kav. 51-52, Central Jakarta and the Company owns a warehouse in Cikupa, Tangerang and the Magran Living Gallery Exhibition space on Jl. Kemang Raya No. 17, Bangka, Kec. Mampang Prapatan, South Jakarta. The company started its commercial activities in 2013.

PT Triwijaya Wisesa Makmur is the latest parent entity of the Company.

b. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of the Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No. S-71/D.04/2021 dated May 28, 2021 to conduct an initial public offering of

masyarakat sebanyak 400.000.000 saham biasa dan sebanyak 400.000.000 Waran Seri I dengan nilai nominal Rp 20 per saham dengan harga penawaran Rp 135 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juni 2021.

400,000,000 common stock and 400,000,000 warrant series I with par value of Rp 20 per share, at an offering price of Rp 135 per share. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 8, 2021.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite audit dan karyawan.

c. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee and employees.

Sesuai dengan Akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020 oleh notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H, M.Kn., notaris di Kota Bogor, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

In accordance with Deed No. 94 dated December 22, 2020 by notary Elizabeth Karina Leonita, S.H, M.Kn., a notary domiciled in Bogor, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Kevin Rahardja
Sri Rahayu
Lely Iskandar

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Dennis Rahardja
Andry Mulyono
Stephen Sardjono

President Director
Director
Director

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 41/LMG/XII/2020 pada tanggal 28 Desember 2020, Perusahaan menunjuk Mey Linda Palit sebagai *Corporate Secretary*.

In accordance with the Decree of the Board of Directors Number 41/LMG/XII/2020 dated December 28, 2020, the Company appointed Mey Linda Palit as corporate secretary.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 05/MGLV/XII/2022 pada tanggal 10 Januari 2023, Perusahaan memberhentikan dengan hormat Mey Linda Palit sebagai *Corporate Secretary* pada perseroan. Dan mengangkat Erly Pujianto sebagai *Corporate Secretary*.

In accordance with the Decree of the Board of Directors Number 05/MGLV/XII/2022 on January 10, 2023, the company respectfully dismissed Mey Linda Palit as Corporate Secretary at the company. And appointed Erly Pujianto as Corporate Secretary.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 37/LMG/XII/2020 pada tanggal 28 Desember 2020, seluruh anggota Direksi Perusahaan memutuskan dan menetapkan Jecky Juhanes Salindeho sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan.

In accordance with the Decree of the Board of Directors Number 37/LMG/XII/2020 on December 28, 2020, all members of the Company's Board of Directors decided and appointed Jecky Juhanes Salindeho as Head of the Company's Internal Audit Unit.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 39/LMG/XII/2020 pada tanggal 28 Desember 2020, Perusahaan telah membentuk komite audit sebagai berikut :

In accordance with the Decree of the Commissioners Number 39/LMG/XII/2020 dated December 28, 2020, the Company has formed an audit committee as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Lely Iskandar
M. Tohir
Jenny Rohani

Chairman
Member
Member

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 31 orang dan 23 orang (tidak diaudit).

The number of Company employees as of December 31, 2023 and 2022 are 23 people and 23 people, respectively (unaudited).

d. Entitas Anak

d. Subsidiary

Perusahaan mempunyai Entitas Anak yang bergerak dalam distribusi *furniture*. Adapun nama Entitas Anak, lokasi usaha, persentase kepemilikan saham dan jumlah aset per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

The company has a subsidiary which is engaged in the distribution of furniture. The names of the Subsidiaries, business location, percentage of share ownership and total assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Nama / Name	Mulai operasi / Start Operation	Tempat kedudukan / Domicile	Jenis usaha / Type of business	Kepemilikan (%) / Ownership (%)		Total Aset (Rupiah) / Total Asset (IDR)	
				2023	2022	2023	2022
PT Indah Kreasi Sentosa	2022	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99%	99%	17.025.088.281	8.897.101.987
PT Panelindo Semesta Indonesia	2021	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99%	99%	3.916.296.758	3.709.112.726
PT Triguna Anugrah Semesta	2021	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99%	99%	26.204.069.344	35.780.947.326
PT Wisesa Semesta Jaya	2021	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99%	99%	14.917.116.032	14.537.453.497
PT Berkat Magran Berjaya	2021	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99%	99%	7.834.355.966	9.335.399.754
PT Megah Sumber Sejahtera	2021	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99%	99%	3.215.889.054	4.153.736.310
PT Wisesa Anugrah Karya	2021	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99%	99%	14.029.449.297	6.573.199.949
PT Scala Sistema Anugrah	2022	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99%	99%	9.512.056.799	6.610.282.015
PT Wisesa Cahaya Harapan	2021	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99%	99%	45.463.551.050	6.505.937.226
PT Wisesa Jaya Cemerlang	2021	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99%	99%	19.333.534.167	11.159.666.925

Pihak yang menjadi *counterparty* dalam pendirian Perusahaan Anak tersebut adalah Bapak Dennis Rahardja.

The counterparty in the establishment of the Subsidiary Company is Mr. Dennis Rahardja.

PT Indah Kreasi Sentosa

PT Indah Kreasi Sentosa didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 10 tanggal 4 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Michael, S.H., S.T., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0037451.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 4 Agustus 2020.

PT Indah Kreasi Sentosa

PT Indah Kreasi Sentosa was established in Indonesia based on Deed Number 10 dated August 4, 2020 from Michael, S.H., S.T., M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0037451.AH.01.01. Year 2020 on August 4, 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Indah Kreasi Sentosa kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PT Indah Kreasi Sentosa juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.

PT Indah Kreasi Sentosa berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Panelindo Semesta Indonesia

PT Panelindo Semesta Indonesia didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 62 tanggal 24 September 2020 yang dibuat dihadapan Michael, S.H., S.T., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0049267.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 28 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Panelindo Semesta Indonesia kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PT Panelindo Semesta Indonesia juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.

PT Panelindo Semesta Indonesia berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Triguna Anugrah Semesta

PT Triguna Anugrah Semesta didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 63 tanggal 24 September 2020 yang dibuat dihadapan Michael, S.H., S.T., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0049283.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 28 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Triguna Anugrah Semesta kegiatan utama saat ini adalah

In accordance with article 3 of the articles of association of PT Indah Kreasi Sentosa, the main activity at this time is the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association PT Indah Kreasi Sentosa can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health as well as retail trade through media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Indah Kreasi Sentosa is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Panelindo Semesta Indonesia

PT Panelindo Semesta Indonesia was established in Indonesia based on Deed Number 62 dated September 24, 2020 from Michael, S.H., S.T., M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0049267.AH.01.01. Year 2020 September 28, 2020.

In accordance with article 3 of the articles of association of PT Panelindo Semesta Indonesia, the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association, PT Panelindo Semesta Indonesia can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health and retail trade through media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Panelindo Semesta Indonesia is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Triguna Anugrah Semesta

PT Triguna Anugrah Semesta was established in Indonesia based on Deed Number 63 dated September 24, 2020 from Michael, S.H., S.T., M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0049283.AH.01.01. Year 2020 September 28, 2020.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of PT Triguna Anugrah Semesta, the

bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PT Triguna Anugrah Semesta juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.

PT Triguna Anugrah Semesta berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Wisesa Semesta Jaya

PT Wisesa Semesta Jaya didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 61 tanggal 24 September 2020 yang dibuat dihadapan Michael, S.H., S.T., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0049124.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 28 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Wisesa Semesta Jaya kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut WSJ juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.

PT Wisesa Semesta Jaya berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Berkat Magran Berjaya

PT Berkat Magran Berjaya didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 43 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Yunita Aristina S.H, M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0141989.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 21 Agustus 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Berkat Magran Berjaya kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PT Berkat Magran Berjaya juga

main activity at this time is in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association, PT Triguna Anugrah Semesta can also do business in the field of industrial furniture made of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Triguna Anugrah Semesta is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Wisesa Semesta Jaya

PT Wisesa Semesta Jaya was established in Indonesia based on Deed Number 61 dated September 24, 2020 from Michael, S.H., S.T., M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0049124.AH.01.01. Year 2020 September 28, 2020.

In accordance with article 3 of the articles of association of the PT Wisesa Semesta Jaya the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association, the WSJ can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Wisesa Semesta Jaya is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Berkat Magran Berjaya

PT Berkat Magran Berjaya was established in Indonesia based on Deed Number 43 dated August 18, 2021, drawn up before Yunita Aristina S.H, M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree Number AHU-0141989.AH.01.11. The year 2021 is August 21, 2021.

In accordance with article 3 of PT Berkat Magran Berjaya articles of association, the main activities at this time are the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association PT Berkat Magran Berjaya can also do

dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.

PT Berkat Magran Berjaya berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Megah Sumber Sejahtera

PT Megah Sumber Sejahtera didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 29 tanggal 09 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Yunita Aristina S.H, M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan nomor AHU-0135980.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 08 Agustus 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Megah Sumber Sejahtera kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PT Megah Sumber Sejahtera juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.

PT Megah Sumber Sejahtera berkedudukan dan berdomisili di Jakarta

PT Wisesa Anugerah Karya

PT Wisesa Anugerah Karya didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 48 tanggal 18 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Yunita Aristina S.H, M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta Utara. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0142050.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 21 Agustus 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Wisesa Anugerah Karya kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PT Wisesa Anugerah Karya juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya,

business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory, pharmaceutical and health equipment as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Berkat Magran Berjaya is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Megah Sumber Sejahtera

PT Megah Sumber Sejahtera was established in Indonesia based on Deed Number 29 dated August 9, 2021, drawn up before Yunita Aristina S.H, M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by decree number AHU-0135980.AH.01.11 of 2021 dated August 8, 2021.

In accordance with article 3 of the articles of association of PT Megah Sumber Sejahtera the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association PT Megah Sumber Sejahtera can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory, pharmaceutical and health equipment as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Megah Sumber Sejahtera is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Wisesa Anugerah Karya

PT Wisesa Anugerah Karya was established in Indonesia based on Deed Number 48 dated August 18, 2020 made before Yunita Aristina S.H, M.Kn., a notary domiciled in North Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0142050.AH.01.11 of 2021 dated August 21, 2021.

In accordance with article 3 of the PT Wisesa Anugerah Karya articles of association, the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association PT Wisesa Anugerah Karya can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials,

perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.

PT Wisesa Anugrah Karya berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Scala Sistema Anugrah

PT Scala Sistema Anugrah didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 06 tanggal 02 September 2021 yang dibuat dihadapan Yunita Aristina S.H, M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan nomor AHU-0150129.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 03 September 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Scala Sistema Anugrah kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PT Scala Sistema Anugrah juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.

PT Scala Sistema Anugrah berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Wisesa Cahaya Harapan

PT Wisesa Cahaya Harapan didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 45 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Yunita Aristina S.H, M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0142003.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 21 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar PT Wisesa Cahaya Harapan kegiatan utama saat ini adalah berusaha di bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut Perusahaan juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan

wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory, pharmaceutical and health equipment as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Wisesa Anugrah Karya is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Scala Sistema Anugrah

PT Scala Sistema Anugrah was established in Indonesia based on Deed Number 06 dated September 2, 2021 made before Yunita Aristina S.H, M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by decree number AHU-0150129.AH.01.11 of 2021 dated September 3, 2021.

In accordance with article 3 of the articles of association of PT Scala Sistema Anugrah the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association, PT Scala Sistema Anugrah can also do business in the industrial sector of furniture made of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory, pharmaceutical and health equipment as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Scala Sistema Anugrah is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Wisesa Cahaya Harapan

PT Wisesa Cahaya Harapan was established in Indonesia based on Deed Number 45 dated 18 August 2021 made before Yunita Aristina S.H, M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree Number AHU-0142003.AH.01.11. The year 2021 is August 21, 2021.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of PT Wisesa Cahaya Harapan the main activity at this time is to do business in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association the Company can also do business in the furniture industry made of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade of other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health

Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga.

PT Wisesa Cahaya Harapan berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Wisesa Jaya Cemerlang

PT Wisesa Jaya Cemerlang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 47 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Yunita Aristina S.H, M.KN., notaris yang berkedudukan di Jakarta Utara. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0142020.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 21 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar PT Wisesa Jaya Cemerlang kegiatan utama saat ini adalah berusaha dibidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut, Perusahaan juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. Kegiatan usaha PT Wisesa Jaya Cemerlang saat ini terutama Perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga.

PT Wisesa Jaya Cemerlang berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

and retail trade through media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. The Company's current business activities are mainly wholesale trading of various household goods and equipment.

PT Wisesa Cahaya Harapan is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Wisesa Jaya Cemerlang

PT Wisesa Jaya Cemerlang was established in Indonesia based on Deed Number 47 dated August 18, 2021 made before Yunita Aristina S.H, M.Kn., a notary domiciled in North Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0142020.AH.01.11. Year 2021 August 21, 2021.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of PT Wisesa Jaya Cemerlang, the main activity currently is in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association, the Company can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, trade wholesale of other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health and retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. PT Wisesa Jaya Cemerlang current business activities are mainly wholesale trading of various household goods and equipment.

PT Wisesa Jaya Cemerlang is domiciled and domiciled in Jakarta.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan penting.

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan

2. Summary of significant accounting policies.

An overview of the accounting policies adopted by the Company that affect its determination of financial position and results of operations is described below.

a. Statement of compliance

The financial statements are prepared using Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared and presented using Indonesian Financial Accounting Standards, including statements and interpretations issued by the Indonesian Institute of Accountants' Financial

Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di catatan 3.

Struktur Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

c. Prinsip konsolidasian

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali

Perusahaan melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Accounting Standards Board and Regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the process of applying the Company's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of judgment or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in note 3.

Structure of the Company's Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies thereof, usually through ownership of more than half of the voting rights. The existence and effects of potential voting rights that can currently be exercised or converted are taken into account when assessing whether the Company controls other entities. The Company also assesses the existence of controls when the Company does not have more than 50% of the voting rights but can de-facto control financial and operational policies. De-facto control may arise when the number of voting rights held by the Company, relative to the number and distribution of voting rights of other shareholders, gives the Company the ability to control financial and operating policies.

c. Principles of consolidation

Transactions with Non-Controlling Interests

The Company applies transactions with non-controlling interest as transactions with the equity owner of the Company. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

Sesuai dengan PSAK No. 65 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas Entitas Anak;
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas *investee* kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara-nya secara sepihak mempunyai kemampuan praktis dalam mengarahkan kegiatan relevan dari *investee*. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak, suara Entitas atas *investee* cukup untuk memberikan wewenang, termasuk:

- a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada, saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

When the Company no longer has significant control or influence, the remaining interest in the entity is remeasured at its fair value, and changes in carrying value are recognized in the statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

In accordance with SFAS No. 65 regarding "Consolidated Financial Statements", the definition of Subsidiaries is all entities (including structured entities) over which the entity has control.

Accordingly, an entity controls a subsidiary if and only if it owns all of the following:

- i. Power over Subsidiaries;*
- ii. Exposure or rights to variable returns from its involvement with Subsidiaries; and*
- iii. The ability to use its power over the Subsidiaries to influence the Subsidiary's returns.*

An entity shall reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes in one or more of the three elements of control. When the Entity's voting rights over the investee are less than the majority, the Entity has power over the investee when its voting rights unilaterally have the practical ability to direct the relevant activities of the investee. An entity shall consider all relevant facts and circumstances in assessing whether the Entity's rights, votes over the investee are sufficient to authorize it, including:

- a. The size of the Entity's voting rights ownership with respect to the size and distribution of other voters;*
- b. Potential voting rights held by the Entity, other voters or other parties;*
- c. Rights arising from other contractual agreements; and*
- d. Additional facts and circumstances indicating that the Entity currently has or does not have the ability to direct the relevant activities at, when decisions have to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.*

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

d. Transaksi dan saldo mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan nilai sebagai berikut:

	2023	2022
Dollar Amerika Serikat (USD)	15.416	15.731
Euro (EUR)	17.140	16.713

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (i) Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (b) memiliki

Consolidation of a Subsidiary begins on the date of obtaining control over the Subsidiary and ends when it loses control of the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary are included or disposed of during the year in profit or loss from the date when control is acquired until the date when the Company loses control of the Subsidiary.

Non-controlling interest is presented as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the owner of the entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to owners of the Parent Entity and non-controlling interests, even though this results in non-controlling interests having a deficit balance. If necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to ensure uniformity with the accounting policies of the Entity and Subsidiaries. Eliminate in full the assets and liabilities, income, expenses and cash flows in the Company and Subsidiaries related to transactions between the Company and Subsidiaries.

d. Transaction and balances in foreign currency

The Company's books of accounts are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

The exchange rate used to translate foreign currency into Rupiah is the exchange rate determined by Bank Indonesia with the following values:

e. Related party transaction and balances

A party is considered to be related to the Company if:

- (i) *Directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (b) has an interest in the Company that has significant influence*

- kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) Suatu pihak adalah perusahaan asosiasi Perusahaan;
 - (iii) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai *venturer*;
 - (iv) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
 - (v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
 - (vi) Suatu pihak adalah Perusahaan yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa perusahaan, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
 - (vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Kas dan bank

Untuk tujuan penyajian arus kas terdiri dari kas dan bank yang mana tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan furniture dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

h. Persediaan dan penyisihan persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Barang jadi dan barang

over the Company; or (c) has joint control over the Company;

- (ii) One party is an associated company of the Company;
- (iii) The party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- (iv) The party is a member of the key management personnel of the Company;
- (v) A party is a close family member of the individual described in (i) or (iv);
- (vi) A party is a Company that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which there are significant voting rights in several companies, directly or indirectly, by an individual as described in item (iv) or (v); or
- (vii) A party is an employee benefit plan for the benefit of employees of the Company.

The terms and conditions with related parties, except for other accounts receivable transactions with employees, have the same terms and conditions as third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Cash and banks

For the purpose of presenting cash flows, it consists of cash and banks which are not pledged as collateral and are not limited in disbursement.

g. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for the provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

h. Inventories and allowance for inventory

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined based on the average method which includes the purchase price, conversion costs and other costs incurred in obtaining the inventory and bringing it to its current location and condition. Finished goods and work in progress include allocations of fixed and variable

dalam proses meliputi alokasi beban pabrikasi tetap dan variabel, sebagai tambahan atas bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat ekonomi masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

Bangunan / <i>Building</i>	20	5%
Inventaris kantor / <i>Office equipment</i>	4	25%
Kendaraan / <i>Vehicle</i>	4-8	25% - 12,5%
Mesin dan peralatan / <i>Machine and equipment</i>	4-8	25% - 12,5%

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan amortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Entitas melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah

manufacturing expenses, in addition to raw materials and direct labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs to complete and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories, if any, is provided by reducing the carrying value of the inventories to their net realizable value based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed assets

The Group uses the cost method for measuring its fixed assets, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets concerned. The estimated useful lives for each fixed assets are as follows:

Tahun/ Years	Persentase/ Percentage
20	5%
4	25%
4-8	25% - 12,5%
4-8	25% - 12,5%

Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of the right to cultivate, right to build and right to use, is not depreciated, unless there is evidence that it is unlikely that the extension of the right is obtained. The cost of legal management of land rights when the land is acquired is recognized as part of the cost of acquisition of land assets, while the cost of renewal of rights is recognized as other assets and amortized over the useful life of the rights acquired or the economic life of the land, whichever is shorter.

Repairs and maintenance costs are charged directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these costs are incurred.

An entity shall evaluate the impairment of property and equipment when there are events or circumstances that indicate that the carrying amount of the fixed assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the asset's value is reduced to the estimated

terpilihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di reviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pembangunan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud terutama terdiri dari piranti lunak. Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, apabila ada. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan.

Aset takberwujud, kecuali *goodwill* diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud sebagai berikut:

	Tahun / Year	Persentase / Percentage
Piranti lunak / <i>Software</i>	4	25%

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut.

Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less costs to sell and value in use.

When a fixed asset is no longer used or sold, the cost and accumulated depreciation of the asset is excluded from the recording as fixed asset and the resulting gain or loss is calculated in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The economic useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in these estimates is valid prospectively.

Construction in progress is stated at cost. Costs incurred during the construction period are transferred to the respective fixed asset accounts when completed and ready for use.

k. Intangible assets

Intangible assets mainly consist of software. Intangible assets are recognized when it is probable that the Company will obtain future economic benefits from the intangible assets and the cost of the assets can be measured reliably.

Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized over their estimated useful lives. The company estimates the recoverable value of the intangible asset. If the carrying amount of an intangible asset exceeds the estimated recoverable amount, the carrying amount of the asset is reduced to the estimated recoverable amount.

Intangible assets, except goodwill are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the intangible assets as follows:

Intangible assets are derecognized when the asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from the use or disposal of the asset.

The difference in the statements between the carrying amount of the asset and the net proceeds received from its disposal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

I. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perusahaan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

m. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

n. Sewa

PSAK 73 menetapkan model komprehensif untuk mengidentifikasi perjanjian sewa dan perlakuannya dalam laporan keuangan Penyewa dan Pesewa. PSAK 73 memperkenalkan model pengendalian untuk identifikasi sewa, membedakan antara sewa dan kontrak layanan berdasarkan apakah ada aset identifikasi yang dikendalikan oleh pelanggan.

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pertimbangan. Jangka waktu sewa tidak dapat dibatalkan untuk masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus dimana Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan kontrak.

PSAK 73 juga mengizinkan Perusahaan untuk melanjutkan penilaian sewa historis yang memungkinkan Perusahaan untuk tidak menilai

I. Impairment of non-financial assets

The carrying amount of the Company's non-financial assets is reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the recoverable value of the asset is estimated.

An impairment loss is recognized when the carrying amount of the cash generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable group of assets and generates cash flows that are largely independent of other assets. Impairment losses are recognized in the income statement.

The recoverable value of the cash-generating unit is the higher of value in use and fair value less costs to sell. In determining value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are evaluated at each reporting date for an indication of whether the impairment loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there is a change in the estimate used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed to the extent of the carrying amount that would have been recognized, net of depreciation or amortization, if not impairment loss had been recognized.

m. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

n. Lease

SFAS 73 establishes a comprehensive model for identifying lease agreements and their treatment in the financial statements of Lessor and Lessees. SFAS 73 introduces a control model for lease identification, distinguishing between leases and service contracts based on whether any identifying assets are controlled by the customer.

The Company assesses at the inception of the contract whether a contract is or contains a lease, i.e. if the contract has the right to control the use of an identified asset for a specified period of time in exchange for consideration. The term of the lease cannot be canceled for each contract, except in cases where the Company is reasonably sure to exercise the option to extend the contract.

SFAS 73 also allows the Company to continue valuing historical leases which allows the Company not to reassess the results of the

kembali hasil penilaian Perusahaan sebelumnya tentang identifikasi sewa, klasifikasi sewa dan biaya langsung awal. Perusahaan menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 73 untuk semua kontrak sewa yang dibuat atau dimodifikasi pada atau

Company's previous assessment of lease identification, lease classification and initial direct costs. The Company applies the definition of lease and the related guidance set out in SFAS 73 for all lease contracts entered into or modified on or

i. Perusahaan sebagai *lessee*

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

i. *The Company as a lessee*

The Company applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes a lease liability to make lease payments and a right-of-use asset that represents the right to use the underlying asset.

Perusahaan mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Company recognizes right-of-use assets on the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated amortization and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liability. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs incurred, restoration costs and lease payments made on or before the commencement date less any lease incentives received.

Aset hak guna diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat dari aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are amortized using the straight-line method over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun / Years	Persentase / Percentage
Bangunan / <i>Building</i>	3-10	10% - 33,33%

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 Penurunan Nilai Aset.

If ownership of the leased asset is transferred to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right to use assets is impaired in accordance with SFAS 48 Impairment of Assets Value.

Liabilitas sewa

Lease liability

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan yang melaksanakan opsi untuk

On the commencement date of the lease, the Company recognizes a lease liability which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantive fixed payments) less rental incentive receivables, variable lease payments that depend on an index or exchange rate, and amounts expected to be paid based on a residual value guarantee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the Company and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Company

mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat suku bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan, berakhir dalam 12 bulan setelah 1 Januari 2020 dan sewa bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Sebagai *lessor*

Berdasarkan PSAK 73, *lessor* terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa dimana Perusahaan mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pada tanggal dimulainya, Perusahaan mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada *lessor* oleh *lessee*. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi

exercising the option to terminate. Variable lease payments that are independent of an index or exchange rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses an additional borrowing rate at the commencement date of the lease because the interest rate implied in the lease cannot be determined easily. After the commencement date, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments, or a change in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with maturities of less than 12 months, expiring within 12 months after January 1, 2020 and low value leases, and elements of the lease, which are partially or wholly not in accordance with the recognition principles set out by SFAS 73 will be treated the same as operating lease. The Company will recognize the lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. As a *lessor*

Under SFAS 73, lessors continue to classify leases as finance leases or operating leases and account for the two types of leases differently. Leases in which the Company transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise they are classified as operating leases. Classification of leases is made at the initial date and revalued only if there is a modification of the lease.

On commencement date, the Company recognizes assets held in a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and presents it as receivables under a finance lease. The net investment in the lease includes fixed payments (including fixed payments in substance) less lease incentive receivables, index or exchange rate dependent variable lease payments, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be

pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh *lessee* dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan pendapatan PSAK 72 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

i. Sebagai *lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan pada tanggal dimulainya sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan saham ke Perusahaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi di awal periode sewa pada nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dibagi menjadi biaya keuangan dan biaya sewa. Biaya keuangan dialokasikan ke setiap periode selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Biaya keuangan tersebut diakui sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi.

Perusahaan tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 30R). Persyaratan PSAK 73 secara substansial telah diterapkan.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan umur manfaatnya. Akan tetapi, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaatnya.

exercised by the lessee and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Company exercising the option to terminate.

Rental income arising from operating leases is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement because of the nature of the operation. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are incurred.

If an agreement contains both lease and non-lease components, the Company applies SFAS 72 revenue from contracts with customers to allocate consideration in the contract.

i. As a lessee

A lease is classified at the commencement date as a finance lease or an operating lease. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of shares to the Company are classified as finance leases.

A finance lease is capitalized at the beginning of the lease term at the fair value of the leased asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Rental payments are divided into finance costs and rental fees. Finance costs are allocated to each period during the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. These finance costs are recognized as a finance expense in the income statement.

The Company does not change the initial carrying amount of assets and liabilities recognized at the date of initial application for leases previously classified as finance leases and lease liabilities are the same as lease assets and liabilities recognized under SFAS 30R). The requirements of SFAS 73 have been substantially applied.

Leased assets are depreciated based on their useful lives. However, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership at the end of the lease term, the finance lease asset is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran yang dibebankan dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

ii. Sebagai *lessor*

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana pendapatan tersebut diperoleh.

o. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

p. Pajak penghasilan

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan ditinjau kembali pada setiap

An operating lease is a lease other than a finance lease. Payments charged under operating leases are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

ii. As a *lessor*

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are earned.

o. Employee benefit obligations

Short-term employee benefits liabilities

Short-term employee benefits are recognized at the undiscounted amount as a liability in the statement of financial position after deducting the amount paid and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits liabilities

Long-term employee benefits liabilities are defined benefit employee benefits that are established without special funding and are based on the years of service and total employee earnings at retirement calculated using the Projected Unit Credit method. Remeasurement of the defined benefit obligation is recognized immediately in the statement of financial position and other comprehensive income in the period in which it is incurred and will not be reclassified to profit or loss, but as part of retained earnings. Other defined benefit liability costs associated with defined benefit plans are recognized in profit or loss.

p. Income tax

Current tax

Current tax is determined based on the taxable profit for the year computed based on the prevailing tax rates.

Deferred tax

Deferred tax is recognized as a liability if there are taxable temporary differences that arise from differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and compensable tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date

tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang biasanya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Laba per saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

s. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan

or their carrying amount is reduced, to the extent that it is probable that taxable profit is available for the use of deductible temporary differences and compensable tax losses.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply when the asset is recovered or the liability is settled, based on the tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and the deferred tax relates to the same taxable entity and is imposed by the same taxation authority.

q. Revenue and expense recognition

Income is recognized when it is probable that economic benefits will be obtained by the Company and the amount can be measured reliably regardless of when the payment is made. Income is measured at the fair value of payments received or acceptable, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Revenue from sales arising from the physical delivery of the Company's products is recognized when significant risks and rewards are transferred to the buyer, usually at the same time as their delivery and receipt.

Expenses are recognized when incurred (accrual method). Interest expense on financial instruments is recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest method.

r. Earnings per share

The company applies SFAS No. 56 "Earnings per Share". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Basic earnings per share is computed by dividing the total profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

s. Segment information

Operating segments are identified based on internal reports regarding components of the Company which are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources and assess the performance of the operating segments. An operating segment is a component of the entity:

- Those involved in business activities that generate income and incur expenses (including

beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

t. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

income and expenses related to transactions with other components of the same entity);

- *Which operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *Separate financial information is available.*

Information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance assessment is focused on the categories of each business.

t. Financial instruments

The Group classifies financial instruments as follows:

Financial assets

Financial assets are grouped into four categories, namely (i) financial assets at fair value through profit or loss (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments and (iv) available-for-sale financial assets. This classification depends on the purpose for which the financial asset was acquired. Management determines the classification of these financial assets at the time of initial recognition.

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets intended for trading. Financial assets are classified as held for trading if they have been acquired principally for the purpose of selling or repurchasing them in the near term and there is evidence of a recent pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as trading assets unless they are designated and effective as hedging instruments. At the reporting date, the Group does not have any financial assets that are measured at fair value through profit or loss.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets categorized as loans and receivables are cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

- Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh temponya.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui sebagai laba atau rugi.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

- Investments held to maturity

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, where management has the positive intention and ability to hold the financial assets to maturity, in addition to:

- Investments that at initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- Investments designated in the available-for-sale group; and*
- Investments that meet the definition of loans and receivables.*

At the reporting date, the Group does not have any held-to-maturity investments.

- Financial assets available for sale

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated to be held for a certain period, which will be sold in order to meet liquidity or changes in interest rates, foreign exchange or not classified as loans or receivables, investments classified in held-to-maturity group or financial assets at fair value through profit or loss.

Gains or losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income except for impairment losses, interest calculated using the effective interest method and foreign exchange gain or loss on monetary assets which are recognized as gain or loss.

At the reporting date, the Group does not have any available-for-sale financial assets.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than financial assets at fair value through profit or loss, are evaluated for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably.

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower; or*
- Contract breaches, such as default or arrears in principal or interest payments; or*
- There is a possibility that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.*

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba atau rugi. Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan sebagai laba atau rugi.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi aset keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan

For certain groups of financial assets, such as receivables, impairment of assets is evaluated individually. Objective evidence of impairment of the receivable portfolio may include the Group's experience of collecting receivables in the past, increasing delays in receiving payments from the average credit period, as well as observations of changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets measured at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of the estimated future cash flows discounted using the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of allowance for impairment and the amount of the loss is recognized as profit or loss. If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the reduction can be related objectively to an event occurring after the previously recognized impairment loss, it must be reversed provided that the recovery does not result in the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost at the date the recovery is made. Amount of recovery of financial assets as profit or loss.

If an available-for-sale financial asset is deemed impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

With the exception of available-for-sale equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the carrying amount of the investment. at the date the impairment is reversed does not exceed the amortized cost before the impairment loss was recognized.

In the case of available-for-sale equity securities, the impairment loss previously recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income may not be reversed through the statement of profit or loss and other comprehensive income. Any increase in fair value after impairment is recognized directly in equity.

Reclassification of financial assets

Reclassification is only permitted in rare situations and where the asset is no longer held for the purpose of selling it in the short term. In all cases, the reclassification of financial assets is

hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang bank, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya akrual.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

limited to debt instruments. Reclassifications are recorded at the fair value of the financial assets on the date of reclassification.

Financial Liabilities

Financial liabilities are grouped into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Fair value financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities intended for trading. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

The Company has no financial liabilities that are measured at fair value through profit or loss.

- *Financial liabilities at amortized cost*

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost is bank debt, trade payables, other payables and accrued expenses.

Derecognition of financial assets and liabilities

The Group derecognizes a financial asset when and only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Group does not transfer and does not retain substantially all the risks and rewards of ownership and still controls the transferred assets, the Group recognizes continuing involvement in the transferred assets and related liabilities for the amounts that may have to be paid.

If the Group has substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group still recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the loan obtained.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba atau rugi.

u. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

v. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang

Offsetting between financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Effective interest rate method

The effective interest method is the method used to calculate the amortized cost of a financial instrument and the method to allocate interest income over the relevant period. The effective interest rate is the interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all commissions and other forms paid and received by the parties to the contract which is an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums and discounts) over the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period is used to obtain the net carrying amount of the financial asset at initial recognition.

Revenue is recognized based on the effective interest rate for financial instruments other than financial instruments at fair value through profit or loss.

u. Events after the reporting period

Events occurring after the reporting period that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjustment events), if any, are reflected in the financial statements. Events that occurred after the reporting period that did not require adjustment (non-adjustment events), if the amount is material, have been disclosed in the financial statements.

v. Changes in Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS")

On January 1, 2023, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts

dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis -
Rujukan ke Kerangka Konseptual

Secara umum, amendemen PSAK 22: Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30". Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi. Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan

Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak

Amandemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

- 1) biaya incremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- 2) alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan:

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa.

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Grup.

reported for the current of prior financial years:

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

In general, the amendments to PSAK 22: Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30". Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date. Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

- 1) incremental costs to fulfill the contract, and*
- 2) allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract*

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments:

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

3. Penggunaan estimasi, pertimbangan, dan asumsi manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. Use of management's estimates, judgments and assumptions

In applying the Group's accounting policies, as disclosed in Note 2, to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by management that affect the reported amounts and the disclosures in the financial statements.

Significant considerations in the application of accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there are no significant judgments that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.

Sources of estimated uncertainty

The main assumptions about the future and other key sources in estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent periods are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments are subject to change due to changes in market situations which are beyond the control of the Group. These changes are reflected in the assumptions when the circumstances occurred.

a. Fair value of assets

The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. These economic useful lives are generally expected in the industry in which the Group does business. Changes in the level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

b. Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

c. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

d. Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

b. Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its property, plant and equipment based on the expected use and valuation of collective assets of industrial practice, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and are updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

There are no changes in the useful lives of fixed assets during the year.

c. Fair value of financial assets and liabilities

The Group accounts for certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value would have been different if the Group used a different valuation methodology. Changes in fair value of these financial assets and liabilities could directly affect the Group's profit or loss.

d. Long term employee benefits

The determination of the employee benefit liability depends on choosing certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salary determined by reference to the market yields on high-quality corporate bond interest in the currency of the payment of benefits and have a long term employee benefits obligation.

The actual results that differ from the Group's assumptions are recorded in other comprehensive income and, accordingly, have an impact on the recognized amounts of other comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and fair, however that significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions, could have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

4. Kas dan bank

	2023	2022
Kas	42.882.652	823.519.145
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	4.921.746.328	2.686.528.968
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	462.266.409	475.335.549
PT Bank Mestika Dharma Tbk	32.276.159	12.672.068
PT Bank Victoria International Tbk	9.703.358	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	4.542.951	4.902.951
PT Bank Cimb Niaga Tbk	3.952.299	338.369.106
PT Bank Jasa Jakarta	2.822.262	8.025.778
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.128.922	6.185.139
US Dolar		
PT Bank Central Asia Tbk	159.540.492	501.885.743
PT Bank OCBC NISP Tbk	931.749	950.753
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	1.144.144.544	4.140.386.450
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.041.615	16.650.162
PT Bank OCBC NISP Tbk	325.959	317.843
Jumlah kas dan bank	6.803.305.698	9.015.729.655

Cash	
Banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mestika Dharma Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
PT Bank Cimb Niaga Tbk	
PT Bank Jasa Jakarta	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
US Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Euro	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Total cash and banks	

Suku bunga jasa giro per bulan yang berlaku selama periode berjalan adalah berkisar 0,25%-0,5%. Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

The interest rates for current accounts per month ranged from 0.25% -0.5%. All bank accounts are placed with third party banks.

5. Piutang usaha

	2023	2022
Pihak ketiga		
PT Griya Inti Perkasa	3.246.151.169	-
PT Sriartama Sukses	725.871.643	-
PT Bakrie Kalila Investment	502.698.705	-
PT Pilarmas Pantja Utama	493.454.769	332.898.000
PT Bina Sarana Mekar	410.431.625	-
PT MNC land	288.777.497	-
Angel	284.536.966	-
PT Batara Mega Krida Kencana	195.860.399	-
Regina Ong	136.259.184	-
Soetjahjono Winarko	115.951.938	-
PT Dayak Membangun Bersama	102.010.534	-
PT Imago Mulia Persada Tbk	80.386.780	1.126.980.938
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	-	1.348.147.031
Lainnya (Dibawah Rp 100 Juta)	990.076.651	1.844.212.428
Sub jumlah	7.572.467.859	4.652.238.397
Retensi		
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	-	4.590.365.395
	-	4.590.365.395
Pihak berelasi		
PT Pancamagran Wisesa	1.582.519.047	1.889.381.331
PT Javanegra Nusantara	124.301.352	589.017.281
PT Infissindo	120.000.000	-
PT Cipta Sentosa Kreasindo	22.000.000	-
PT Maju Jalan Bersama	12.010.600	-
PT Pelita Mandiri Investama	-	3.875.000
Sub jumlah	1.860.830.999	2.482.273.613
Jumlah	9.433.298.858	11.724.877.405

Third parties	
PT Griya Inti Perkasa	
PT Sriartama Sukses	
PT Bakrie Kalila Investment	
PT Pilarmas Pantja Utama	
PT Bina Sarana Mekar	
PT MNC land	
Angel	
PT Batara Mega Krida Kencana	
Regina Ong	
Soetjahjono Winarko	
PT Dayak Membangun Bersama	
PT Imago Mulia Persada Tbk	
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	
Others (below Rp 100 Million)	
Sub total	
Retention	
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	
Related parties	
PT Pancamagran Wisesa	
PT Javanegra Nusantara	
PT Infissindo	
PT Cipta Sentosa Kreasindo	
PT Maju Jalan Bersama	
PT Pelita Mandiri Investama	
Sub total	
Total	

Umur piutang usaha

Age of trade receivables

	2023	2022	
Belum jatuh tempo			Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	3.335.997.942	2.044.001.818	1 - 30 days
31- 60 hari	254.359.248	2.007.437.822	31- 60 days
61-90 hari	5.842.941.668	7.673.437.765	61-90 days
Jumlah	9.433.298.858	11.724.877.405	Total

Seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata uang rupiah.

All trade receivables are denominated in rupiah currency.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai.

Management believes that all trade receivables are collectible and therefore no allowance for impairment is created.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut di atas.

Management also believes that there are no risks that are significantly concentrated above accounts receivable tementioned above.

6. Piutang lain-lain

6. Other receivables

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Karyawan	121.801.060	54.000.000	Employee
Lain-lain	14.799.558	-	Others
Pihak Berelasi			Related parties
PT Pancamagran Wisesa	12.411.851.012	5.052.324.207	PT Pancamagran Wisesa
PT Infissindo	6.129.047.320	886.757.142	PT Infissindo
PT Javanegra Nusantara	589.017.281	-	PT Javanegra Nusantara
Dennis Rahardja	495.000.000	145.000.000	Dennis Rahardja
PT Magran Perkasa Raya	460.436.400	-	PT Magran Perkasa Raya
PT Infiniti Perkasa Karya	200.000.000	-	PT Infiniti Perkasa Karya
PT Cipta Sentosa Kreasindo	70.000.000	20.000.000	PT Cipta Sentosa Kreasindo
PT Indah Cipta Kreasindo	27.626.000	-	PT Indah Cipta Kreasindo
ECAPS	27.500.000	65.000.000	ECAPS
PT Cahaya Pelita Indonesia	-	27.626.000	PT Cahaya Pelita Indonesia
Jumlah	20.547.078.631	6.250.707.349	Total

Piutang lain-lain tidak dikenakan suku bunga dan tanpa jaminan. Seluruh piutang lain-lain di denominasi dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Other receivables are not subject to interest and are unsecured. All other receivables are denominated in Rupiah. Management believes that all other receivables are collectible and therefore no allowance for impairment losses is provided.

7. Persediaan

	2023	2022	
Persediaan			Inventories
Furniture	51.412.860.422	38.283.010.225	Furniture
Wardrobe	21.950.548.692	17.439.916.263	Wardrobe
Kitchen Appliances	20.858.758.703	16.369.295.754	Kitchen Appliances
Kitchen Cabinet	16.015.869.761	19.824.088.231	Kitchen Cabinet
Marble	13.138.261.395	-	Marble
Bathroom	8.018.920.784	8.813.407.466	Bathroom
Sparepart	3.839.942.124	1.613.272.055	Sparepart
Lighting	2.609.638.826	2.032.010.500	Lighting
Wallpanelling	2.492.107.552	2.047.972.934	Wallpanelling
Almunium frame	-	2.301.583.564	Almunium frame
Jumlah	140.336.908.258	108.724.556.992	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh persediaan telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Buana Independent terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 35.779.477.813, Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul grup.

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 103.147.259.831 dan Rp 83.182.062.905.

Management believes that there is no indication of impairment so that management does not provide allowance for impairment.

As of December 31, 2023 and 2022, all inventories were insured with a third party, namely PT Asuransi Buana Independent against fire, theft and other risks for a total coverage of Rp 35,779,477,813, Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses that may arise by the group.

Total inventories recognized as cost of goods sold for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 103,147,259,831 and Rp 83,182,062,905 respectively.

8. Uang muka

	2023	2022	
Uang muka ke pemasok:			Supplier advance:
PT Infissindo Jaya	14.916.663.361	24.323.861.482	PT Infissindo Jaya
Poltrona Frau	9.672.639.876	-	Poltrona Frau
Toncelli	7.150.892.070	6.581.688.130	Toncelli
Club House	5.098.458.024	1.567.391.485	Club House
Apartement ST Regis	3.618.421.265	5.799.574.057	Apartement ST Regis
Christoper Peacock	3.515.360.858	1.016.405.494	Christoper Peacock
BNB Italia	3.468.990.974	1.340.110.647	BNB Italia
Arken	3.344.674.133	3.182.894.466	Arken
Arclinea	3.105.380.363	1.519.216.579	Arclinea
Missura Emme	2.737.676.883	6.456.128.639	Missura Emme
La Cornue	2.130.498.104	1.802.219.907	La Cornue
BO Concept	1.803.234.686	1.676.442.840	BO Concept
Itab	787.097.577	-	Itab
Gaggenau	583.760.079	-	Gaggenau
Louis Pulsen	333.651.605	399.982.592	Louis Pulsen
Kohler	280.628.813	-	Kohler

	2023	2022	
Floss	177.506.538	700.318.402	Floss
Fhiaba	123.140.098	447.794.649	Fhiaba
Metra	-	2.748.466.495	Metra
Andrea Breascu	-	1.071.308.320	Andrea Breascu
Lain-lain	170.904.363	1.453.370.262	Others
Sub jumlah	63.019.579.671	62.087.174.446	Sub total
Uang muka lain-lain:			Other advance:
Proyek	2.540.352.442	1.605.673.697	Project
Sewa	535.040.000	535.040.000	Rent
Renovasi	136.905.000	70.000.000	Renovation
Lain-lain	562.855.590	338.405.994	Others
Sub jumlah	3.775.153.032	2.549.119.691	Sub total
Jumlah	66.794.732.703	64.636.294.137	Total

9. Biaya dibayar dimuka

9. Prepaid expenses

	2023	2022	
Pajak	396.701.635	594.984.562	Tax
Asuransi	103.987.256	9.592.869	Insurance
Sewa gedung	58.333.332	596.669.625	Rent building
Jumlah	559.022.223	1.201.247.056	Total

10. Aset tetap

10. Fixed assets

	2023					
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir / Ending balance	
Pemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	18.129.899.836	646.186.282	42.354.450	(107.110.811)	18.626.620.857	Building
Peralatan kerja	249.235.176	26.939.599	-	(187.905.976)	88.268.799	Equipment
Kendaraan	1.450.250.000	-	-	-	1.450.250.000	Vehicle
Peralatan kantor	3.902.590.704	352.285.852	1.257.610	(290.777.344)	3.962.841.602	Office equipment
Furnitur	1.020.897.970	107.700.000	-	120.970.811	1.249.568.781	Furniture
Jumlah	24.752.873.686	1.133.111.733	43.612.060	(464.823.320)	25.377.550.039	Total
Aset pembiayaan						Leased assets
Bangunan	44.892.380.518	-	-	-	44.892.380.518	Building
Kendaraan	232.100.000	-	-	-	232.100.000	Vehicle
Jumlah	69.877.354.204	1.133.111.733	43.612.060	(464.823.320)	70.502.030.557	Total
Pemilikan langsung						Direct ownership
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	4.577.597.023	3.090.771.080	2.500.000	-	7.665.868.103	Building
Peralatan kerja	190.100.217	9.203.233	151.171.221	(21.506.417)	26.625.812	Equipment
Kendaraan	1.370.570.313	65.460.938	-	-	1.436.031.250	Vehicle
Peralatan kantor	2.404.445.393	538.692.448	-	(14.598.623)	2.928.539.218	Office equipment
Furnitur	663.878.070	143.017.628	-	14.598.623	821.494.322	Furniture
Jumlah	9.206.591.016	3.847.145.327	153.671.221	(21.506.417)	12.878.558.705	Total
Aset pembiayaan						Leased assets
Bangunan	2.244.619.026	4.489.238.052	-	-	6.733.857.078	Building
Kendaraan	19.341.667	29.012.500	-	-	48.354.167	Vehicle
Jumlah	11.470.551.709	8.365.395.879	153.671.221	(21.506.417)	19.660.769.950	Total
Nilai buku	58.406.802.495				50.841.260.607	Book value

	2022					
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir / Ending balance	
Pemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	13.299.167.953	4.188.565.486	-	642.166.397	18.129.899.836	Building
Peralatan kerja	34.932.670	249.235.176	-	(34.932.670)	249.235.176	Equipment
Kendaraan	2.290.950.000	-	-	(840.700.000)	1.450.250.000	Vehicle
Peralatan kantor	4.138.665.026	650.810.047	-	(886.884.369)	3.902.590.704	Office equipment
Furnitur	-	1.020.897.970	-	-	1.020.897.970	Furniture
Jumlah	19.763.715.649	6.109.508.679	-	(1.120.350.642)	24.752.873.686	Total
Aset pembiayaan						Leased assets
Bangunan	39.700.572.500	5.191.808.018	-	-	44.892.380.518	Building
Kendaraan	-	232.100.000	-	-	232.100.000	Vehicle
Jumlah	59.464.288.149	11.533.416.697	-	(1.120.350.642)	69.877.354.204	Total
Pemilikan langsung						Direct ownership
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	2.690.972.927	1.693.391.230	-	193.232.866	4.577.597.023	Building
Peralatan kerja	170.203.187	236.727.217	-	(216.830.187)	190.100.217	Equipment
Kendaraan	1.241.843.229	80.554.167	-	48.172.917	1.370.570.313	Vehicle
Peralatan kantor	2.707.490.799	49.885.449	-	(352.930.855)	2.404.445.393	Office equipment
Furnitur	-	90.912.124	-	572.965.946	663.878.070	Furniture
Jumlah	6.810.510.143	2.151.470.187	-	244.610.687	9.206.591.016	Total
Aset pembiayaan						Leased assets
Bangunan	-	2.244.619.026	-	-	2.244.619.026	Building
Kendaraan	-	19.341.667	-	-	19.341.667	Vehicle
Jumlah	6.810.510.143	4.415.430.880	-	244.610.687	11.470.551.709	Total
Nilai buku	52.653.778.006				58.406.802.495	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses is allocated as follows:

	2023	2022	
Beban usaha	8.365.395.879	4.415.430.880	Operating expenses

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

Based on a review of the status of the accounts for each type of fixed assets at the end of the year, the Group management is of the opinion that there is not impairment in the value of the Group's fixed assets for the years ended December 31, 2023 and December 31, 2022.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif serta yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual serta tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

There are no fixed assets which are not used temporarily and which are discontinued from active use and which are not classified as available for sale and there are no fixed assets that have been fully depreciated but are still used to support the Company's operations.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset Mobil Avanza Toyota 1.3 GA/T New, Honda MPV RU 1 1.5 S CVT CKD, Mobil Minibus Daihatsu grand Max D 1.3 FF MB dan Mobil Toyota Avanza G M/T telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Mandiri Tunas Finance dan PT BCA Finance, terhadap risiko kebakaran, sabotase, terorisme dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 117.600.000, Rp 184.800.000, Rp 66.000.000 dan Rp 232.100.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2023 and 2022, the assets of Avanza Toyota 1.3 GA/T New, Honda MPV RU 1 1.5 S CVT CKD, Minibus Daihatsu grand Max D 1.3 FF MB and Toyota Avanza G M/T were insured to a third party, namely PT Mandiri Tunas Finance and PT BCA Finance, against risks of fire, sabotage, terrorism and other risks with total coverage of Rp 117,600,000, Rp 184,800,000, Rp 66,000,000 and Rp 232,100,000 respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Manajemen telah mereview estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan untuk nilai residu atas aset tetap adalah nihil.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period, management believes that there is no change in the estimated economic life, depreciation method and residual value of fixed assets is nil.

Tidak ada komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

There is no contractual commitment in the acquisition of fixed assets.

11. Aset hak guna

11. Right of use assets

31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additional</i>	Pengurangan / <i>Disposal</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	3.085.573.662	-	-	3.085.573.662	Building
Jumlah	3.085.573.662	-	-	3.085.573.662	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Bangunan	1.995.344.640	1.028.524.552	-	3.023.869.193	Building
Jumlah	1.995.344.640	1.028.524.552	-	3.023.869.193	Total
Nilai buku	1.090.229.021			61.704.469	Book value

31 Desember 2022 / December 31, 2022					
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additional</i>	Pengurangan / <i>Disposal</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	3.085.573.662	-	-	3.085.573.662	Building
Jumlah	3.085.573.662	-	-	3.085.573.662	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Bangunan	966.820.086	1.028.524.554	-	1.995.344.640	Building
Jumlah	966.820.086	1.028.524.554	-	1.995.344.640	Total
Nilai buku	2.118.753.575			1.090.229.021	Book value

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut

Amortization expenses is allocated as follows:

	2023	2022	
Beban usaha	1.028.524.552	1.028.524.554	Operating expenses
Jumlah	1.028.524.552	1.028.524.554	Total

Aset hak guna bangunan beralamat di Jl Yono Soewoyo AK-I/50-52, Surabaya dan Plaza Indonesia lantai 3 nomor 118D dan 118E. Aset tersebut digunakan Perusahaan untuk showroom.

The right of use assets is located at Jl Yono Soewoyo AK-I/50-52, Surabaya and Plaza Indonesia 3rd floor number 118D and 118E. The assets are used by the Company for showrooms.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak guna pada 31 Desember 2023.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of rights of use assets as of December 31, 2023.

12. Aset tak berwujud

12. Intangible assets

	2023					
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir / Ending balance	
Pemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak Axapta	110.704.500	-	-	187.905.976	298.610.476	Software Axapta
Perangkat lunak Talenta	-	16.295.344	-	-	16.295.344	Software Talenta
Sistem group plus 2.0	-	260.622.000	-	-	260.622.000	Sistem group plus 2.0
Jumlah	110.704.500	276.917.344	-	187.905.976	575.527.820	Total
Pemilikan langsung						Direct ownership
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perangkat lunak Axapta	76.109.343	95.297.605	-	21.506.417	192.913.365	Software Axapta
Perangkat lunak Talenta	-	13.239.967	-	-	13.239.967	Software Talenta
Sistem group plus 2.0	-	103.162.875	-	-	103.162.875	Sistem group plus 2.0
Jumlah	76.109.343	211.700.447	-	21.506.417	309.316.207	Total
Nilai buku	34.595.157				266.211.613	Book value

	2022					
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir / Ending balance	
Pemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak Axapta	110.704.500	-	-	-	110.704.500	Software Axapta
Perangkat lunak Talenta	-	-	-	-	-	Software Talenta
Sistem group plus 2.0	-	-	-	-	-	Sistem group plus 2.0
Jumlah	110.704.500	-	-	-	110.704.500	Total
Pemilikan langsung						Direct ownership
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perangkat lunak Axapta	48.433.218	27.676.125	-	-	76.109.343	Software Axapta
Perangkat lunak Talenta	-	-	-	-	-	Software Talenta
Sistem group plus 2.0	-	-	-	-	-	Sistem group plus 2.0
Jumlah	48.433.218	27.676.125	-	-	76.109.343	Total
Nilai buku	62.271.282				34.595.157	Book value

13. Aset lain-lain

13. Other assets

	2023	2022	
Deposit	210.000.000	210.000.000	Deposit
Jaminan <i>collateral</i>	10.000.000	3.677.588.341	Collateral Guarantee
Jumlah	220.000.000	3.887.588.341	Total

14. Utang usaha

14. Trade payables

	2023	2022	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT BSH Home Appliances	2.486.581.843	-	PT BSH Home Appliances
Kohler Asia Pacific Limited	1.775.870.583	2.367.548.968	Kohler Asia Pacific Limited
PT Lixil Trading Indonesia	1.601.561.052	104.069.769	PT Lixil Trading Indonesia
PT Jejo Sesof	820.000.000	165.000.000	PT Jejo Sesof
PT Kukuh Mandiri Lestari	557.766.000	-	PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Panindo Karya Persisi	520.368.124	-	PT Panindo Karya Persisi
PT Buana Inter Global	350.787.780	-	PT Buana Inter Global
Meilindo Cipta Pratama	255.076.350	-	Meilindo Cipta Pratama
Aldino	251.229.694	156.760.000	Aldino
PT Gita Cipta Selaras	215.784.000	-	PT Gita Cipta Selaras
Marcello Decaran	206.570.675	-	Marcello Decaran
Afendi Nasution	189.000.000	-	Afendi Nasution

	2023	2022	
PT Kenzo Adi Perkasa	187.466.234	-	PT Kenzo Adi Perkasa
PT Jaguar	149.911.306	-	PT Jaguar
PT Tunas Artha Gardatama	147.707.676	-	PT Tunas Artha Gardatama
PT Origination Multi Indonesia	135.000.000	-	PT Origination Multi Indonesia
PT Pratama Satya Tunggal	125.060.925	-	PT Pratama Satya Tunggal
SKK Logistik	103.846.343	913.711.600	SKK Logistik
PT Plaza Indonesia Reality Tbk	67.448.717	2.185.605.288	PT Plaza Indonesia Reality Tbk
Interunion	-	1.966.440.562	Interunion
Lain-lain (di bawah Rp 100 juta)	1.228.010.415	774.325.731	Others (below Rp 100 million)
Jumlah pihak ketiga	11.375.047.717	8.633.461.918	Total third parties
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Pancamagran Wisesa	582.401.652	40.000.000	PT Pancamagran Wisesa
PT Pelita Mandiri Investama	217.993.359	221.868.359	PT Pelita Mandiri Investama
PT Cipta Alam Kreasi	167.640.940	35.250.041	PT Cipta Alam Kreasi
Jumlah pihak berelasi	968.035.951	297.118.400	Total related parties
Jumlah Utang Usaha	12.343.083.668	8.930.580.318	Total Trade Payable

Seluruh utang usaha di denominasi dalam mata uang rupiah. Utang usaha ini tidak memiliki bunga dan tanpa jaminan.

All trade payables are denominated in rupiah currency. These trade payable have no interest and are unsecured.

15. Biaya yang masih harus dibayar

15. Accrued expenses

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	1.649.045.685	1.729.014.591	Salary and allowance
Komisi penjualan	732.157.920	-	Sales commissions
Biaya bunga leasing	420.797.778	-	Leasing interest expense
Import	-	441.738	Import
Lain-lain	60.714.147	-	Others
Jumlah	2.862.715.530	1.729.456.329	Total

16. Utang pajak

16. Tax payables

	2023	2022	
Pajak pertambahan nilai	8.793.056.289	8.067.409.738	Value added tax
PP 23 tahun 2018	296.318.366	129.217.153	PP 23 tahun 2018
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	269.553.863	190.763.666	Article 21
Pasal 4 (2)	169.914.772	-	Article 4 (2)
Pasal 23	49.261.379	6.815.091	Article 23
Pasal 29	4.430.202.571	2.946.990.828	Article 29
Jumlah	14.008.307.240	11.341.196.477	Total

17. Uang muka penjualan

17. Sales advances

	2023	2022	
Louis Philips	5.546.824.961	2.755.273.788	Louis Philips
Project	5.422.218.294	-	Project
Samsudin Andi Arsyad	5.505.104.534	4.725.352.313	Samsudin Andi Arsyad
Steven Muljadi	4.271.807.890	-	Steven Muljadi
Angel	3.838.494.454	3.045.187.276	Angel
PT Imago Mulia Persada Tbk	3.512.989.603	-	PT Imago Mulia Persada Tbk
Stella	3.248.948.097	-	Stella
Laureen	2.504.367.135	652.125.694	Laureen
Wanda Kusuma	2.076.146.500	-	Wanda Kusuma
PT Central Sudirman Development	1.904.806.525	-	PT Central Sudirman Development
Linda	1.899.000.000	-	Linda
Rudi Tanoko	1.803.212.675	-	Rudi Tanoko
Jacqueline	1.703.659.263	-	Jacqueline
PT Anaga Abyudaya Ananta	1.473.253.269	-	PT Anaga Abyudaya Ananta
Francis	1.302.965.118	-	Francis
Aditya	1.231.500.000	-	Aditya
PT Cipta Imajinasi Desain	1.121.456.180	-	PT Cipta Imajinasi Desain
Cilla	1.091.440.357	-	Cilla
PT Mazuma Agro Indonesia	941.117.980	-	PT Mazuma Agro Indonesia
PT Dayak Membangun Bersama	919.013.819	-	PT Dayak Membangun Bersama
PT Kartika Food Industry	914.314.002	-	PT Kartika Food Industry
Medeline	898.247.088	-	Medeline
Sohat	897.493.468	-	Sohat
PT.Cahaya Asia Cemerlang	892.875.214	-	PT.Cahaya Asia Cemerlang
Erlina	870.458.550	-	Erlina
PT Daidan Aditama Yaksa	825.419.640	-	PT Daidan Aditama Yaksa
Minda	784.024.302	-	Minda
Loemonga	775.000.000	-	Loemonga
Aryo P.S Djojohadikusumo	706.464.848	-	Aryo P.S Djojohadikusumo
Jhonny	700.000.000	-	Jhonny
Yudi	677.146.133	-	Yudi
Lenny	603.048.953	-	Lenny
Nelson	600.000.000	600.000.000	Nelson
Wenny	580.108.400	-	Wenny
Chairuddin	553.722.380	-	Chairuddin
Najla	550.000.000	-	Najla
Hansen	548.163.000	548.163.000	Hansen
PT Casa Optima Property	-	19.591.000.000	PT Casa Optima Property
Puri 11	-	4.837.590.902	Puri 11
CV Svarga Bhumi	-	1.720.786.363	CV Svarga Bhumi
PT Surya Timur Sakti Jatim	-	1.707.207.207	PT Surya Timur Sakti Jatim
Rafli	-	1.426.861.900	Rafli
PT Tjandranegara Investindo	-	1.324.385.417	PT Tjandranegara Investindo
Mario	-	1.249.790.287	Mario
Engki	-	1.020.000.000	Engki
Attaba	-	1.012.721.652	Attaba
Lain-Lain dibawah 500 juta	35.496.677.666	39.485.056.777	others below 500 million
Jumlah	99.191.490.298	85.701.502.577	Total

Uang muka penjualan merupakan deposit atas pemesanan mebel oleh langganan, yang akan berkurang jika realisasi pesanan mebel telah selesai dan diserahkan ke pelanggan.

Sales advance receive is a deposit for the customer ordered furniture, which will be reduced if the realization of the furniture order has been completed and submitted to the customer.

18. Utang lain-lain

	2023	2022	
PT Infissindo Jaya	3.158.835.760	469.093.271	PT Infissindo Jaya
PT Pancamagran Wisesa	1.014.185.608	679.121.652	PT Pancamagran Wisesa
Lulu	900.000.000	-	Lulu
PT Infiniti perkasa karya	561.144.659	411.144.659	PT Infiniti perkasa karya
Suhendra	262.065.630	-	Suhendra
PT Indo Jaya Wisesa	117.000.000	-	PT Indo Jaya Wisesa
PT Surya Multi Bersama	110.000.000	110.000.000	PT Surya Multi Bersama
PT Scala Principal	38.616.675	38.616.675	PT Scala Principal
PT Cipta Sentosa Kreasindo	7.600.000	-	PT Cipta Sentosa Kreasindo
PT Pelita Mandiri Investama	2.816.855	-	PT Pelita Mandiri Investama
PT Indomagran Cipta Karya	-	420.000.000	PT Indomagran Cipta Karya
ECAPS	-	37.500.000	ECAPS
Lain-lain	23.245.133	317.466.691	Others
Jumlah	6.195.510.320	2.482.942.948	Total

Seluruh pinjaman tersebut di denominasi dalam Rupiah tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tidak ada pembatasan terkait pinjaman tersebut.

All of the loans were denominated in Rupiah, without interest and without a definite repayment schedule. The loan is unsecured and there are no restrictions related to the loan.

19. Utang bank

	2023	2022	
PT Bank Central Asia, Tbk			PT Bank Central Asia, Tbk
Trust receipt	1.446.559.782	4.257.408.395	Trust receipt
Standby LC	-	2.900.000.000	Standby LC
Jaminan Pelaksanaan	-	1.400.000.000	Performance bonds
Jumlah	1.446.559.782	8.557.408.395	Total

Pada tanggal 11 Agustus 2017 Perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa (Perusahaan afiliasi) menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA).

Dalam hal perseroan melakukan suatu Tindakan yang dibatasi oleh *negative covenants*, perseroan meminta persetujuan tertulis dari bank.

Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa secara masing-masing maupun bersama - sama (*Joint & Several borrower*) disebut sebagai debitor, bahwa sebelumnya Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa telah mendapat fasilitas kredit dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

- A. PT Pancamagran Wisesa telah memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang terdiri dari:
1. Fasilitas Kredit Investasi -1 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 4.644.200.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 2.156.235.714
 2. Fasilitas Kredit Investasi -2 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 4.528.480.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 2.102.508.571
 3. Fasilitas Kredit Investasi -3 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 3.901.310.000 dengan baki

On August 11, 2017, the Company together with PT Pancamagran Wisesa (affiliated company) signed an amendment to the credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA).

In the event that the company takes an action that is limited by negative covenants, the company asks for written approval from the bank.

The Company and PT Pancamagran Wisesa individually or jointly (Joint & Several borrowers) are referred to as debtors, that previously the Company and PT Pancamagran Wisesa had obtained credit facilities from BCA with the following details:

- A. PT Pancamagran Wisesa has obtained credit facilities from BCA which consist of:
1. Investment Credit Facility -1 with a credit limit not exceeding Rp 4,644,200,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 2,156,235,714
 2. Investment Credit Facility -2 with a credit limit not exceeding Rp 4,528,480,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 2,102,508,571
 3. Investment Credit Facility -3 with a credit limit not exceeding Rp. 3,901,310.000 with a debit

- debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 1.904.210.833
4. Fasilitas Kredit Investasi -4 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 24.000.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 11.602.824.547
 5. Fasilitas Kredit Investasi -5 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 10.137.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 6.758.000.000
 6. Fasilitas Kredit Investasi -6 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 2.608.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 1.064.320.000
 7. Fasilitas Kredit Investasi (Rekening Koran) dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 7.000.000.000
 8. Fasilitas *Time Loan Revolving by Project* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 55.000.000.000
 9. Fasilitas Kredit Investasi -7 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 14.000.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 9.763.666.662
 10. Fasilitas Kredit Investasi -8 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 24.000.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 15.292.637.971
- B. Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa telah memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang terdiri dari:
1. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari *Letter of Credit (L/C)*, SKBDN dan *Trust Receipt* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 7.800.000 dengan sublimit fasilitas L/C dan SKBDN sebesar USD 6.800.000 dengan sublimit sebesar USD 1.300.000 untuk PT Panca Anugrah Wisesa Tbk (Perusahaan).
 2. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari Bank Garansi dan *Standby L/C* dengan pagu kredit tidak melebihi USD 3.000.000 dengan sublimit sebesar USD 1.000.000 untuk Perusahaan dan sebesar USD 1.000.000 untuk PT Cipta Sentosa Kreasindo.
- C. Agunan dan jaminan
1. Tiga bidang tanah yang menjadi satu kesatuan sebagaimana diuraikan dalam:
 - 1) Sertifikat hak guna bangunan nomor 00187/Bunder, terletak dalam provinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 10.570 m2 terdaftar atas nama PT Pancamagran Wisesa.
 - 2) Sertifikat hak guna bangunan nomor 00188/Bunder, terletak dalam provinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 18.065 m2 terdaftar atas nama PT Pancamagran Wisesa.
- balance at the time of signing the amendment to this credit agreement of Rp. 1,904,210,833
4. *Investment Credit Facility -4 with a credit limit not exceeding Rp 24,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 11,602,824,547*
 5. *Investment Credit Facility -5 with a credit limit not exceeding Rp 10,137,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 6,758,000,000*
 6. *Investment Credit Facility -6 with a credit limit not exceeding Rp 2,608,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 1,064,320,000*
 7. *Investment Credit Facility (Current Account) with a maximum credit limit not exceeding Rp 7,000,000,000*
 8. *Time Loan Revolving by Project facility with a credit limit not exceeding Rp 55,000,000,000*
 9. *Investment Credit Facility -7 with a credit limit not exceeding Rp 14,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 9,763,666,662*
 10. *Investment Credit Facility -8 with a credit limit not exceeding Rp 24,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 15,292,637,971*
- B. *The Company and PT Pancamagran Wisesa have obtained credit facilities from BCA which consist of:*
1. *Multi Credit Facility consisting of Letter of Credit (L/C), SKBDN and Trust Receipt with a maximum credit limit not exceeding USD 7,800,000 with a sublimit for L/C and SKBDN facilities of USD 6,800,000 with a sublimit of USD 1,300,000 for PT Panca Anugrah Wisesa Tbk (the Company).*
 2. *Multi Credit Facility consisting of Bank Guarantee and Standby L/C with a credit limit not exceeding USD 3,000,000 with a sublimit of USD 1,000,000 for the Company and USD 1,000,000 for PT Cipta Sentosa Kreasindo.*
- C. *Collateral and guarantee*
1. *Three parcels of land which become one unit as described in:*
 - 1) *Certificate of right to use building number 00187/Bunder, located in the provinces of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 10,570 m2 registered under the name of PT Pancamagran Wisesa.*
 - 2) *Certificate of right to use building number 00188/Bunder, located in the province of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 18,065 m2 registered under the name of PT Pancamagran*

- 3) Sertifikat hak guna bangunan nomor 00189/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 6.590 m2 terdaftar atas nama PT Pancamagran Wisesa.
2. Semua stock barang berupa marmer dan granit yang dimiliki PT Pancamagran Wisesa baik sekarang maupun dikemudian hari yang terletak dimanapun juga, termasuk tetapi tidak terbatas yang disimpan di gudang dengan alamat Desa Bunder, Cikupa Tangerang Banten.
3. 1 unit T/B (Ruang kantor) di Jalan Gatot Subroto, Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Gedung Dipo Business Center, Type unit Space Office lantai 06/A.
4. 1 unit T/B (Ruang kantor) di Jalan Gatot Subroto, Kav.50-52, Kel. Petamburan, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Gedung Dipo Business Center, Type unit Space Office lantai 07/F.
5. 1 unit T/B (Ruang kantor) di Jalan Gatot Subroto, Kav.50-52, Kel. Petamburan, Tanah Abang Jakarta Pusat Gedung Dipo Business Center, Type unit Space Office lantai 06/E.
6. Jaminan perusahaan atas nama PT Panca Anugrah Wisesa sebesar USD 4.300.000 (Agunan pada poin 6 tersebut diatas hanya digunakan untuk menjamin Fasilitas Omnibus L/C, SKBDN, B/G-1, T/R-1 dan Fasilitas Omnibus L/C, SKBDN, B/G-3, T/R-3).
7. Mesin *Multiblade Gangshaw* yang akan dibiayai oleh Fasilitas Kredit Investasi-4 sublimit L/C case by case.
8. Personal guarantee atas nama Surja Rahardja sebesar Rp 243.733.000.000.
9. Sertifikat hak milik Nomor 996/Bunder, terletak dalam provinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 8.615 m2 terdaftar atas nama Surja Rahardja.
10. Sertifikat hak milik Nomor 995/Bunder, terletak dalam Provinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 1.987 m2 terdaftar atas nama Dennis Rahardja.
11. Satu unit satuan rumah susun seluas kurang lebih 270m2 yang terletak di rusun hunian dan non hunian The Pakubowono Residence Jalan Pakubowono VI/Jalan Ophir RT. 005 RW. 01 Lt. 22 No.S.22.E Blok Sandalwood atas nama PT Mandiri Eka Abadi.
12. Satu unit satuan rumah susun seluas kurang lebih 170 m2 yang terletak di Rusun Komersial Hunian The Pakubowono Signature Jalan Pakubowono VI Lt. 88, No.SW.88.C Tower Satinwood atas nama PT Mandiri Eka Abadi berkedudukan di Jakarta.
13. Satu unit satuan rumah susun seluas kurang lebih 149 m2 yang terletak di Rusun Komersial Hunian The Pakubowono Signature Jalan Pakubowono VI Lt. 88, No.SW.88.G Tower Satinwood atas nama PT Mandiri Eka Abadi

Wisesa.

- 3) *Certificate of right to use building number 00189/Bunder, located in the provinces of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 6,590 m2 registered under the name of PT Pancamagran Wisesa.*
2. *All stock items in the form of marble and granite owned by PT Pancamagran Wisesa both now and in the future are located anywhere, including but not limited to those stored in a warehouse with the address Desa Bunder, Cikupa Tangerang Banten.*
3. *1 unit T/B (office space) on Jalan Gatot Subroto, Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang, Central Jakarta, Dipo Business Center Building, Type of Space Office unit, floor 06/A.*
4. *1 unit T/B (office space) on Jalan Gatot Subroto, Kav.50-52, Kel. Petamburan, Tanah Abang, Central Jakarta, Dipo Business Center Building, Type of Space Office unit, floor 07/F.*
5. *1 unit T/B (office space) on Jalan Gatot Subroto, Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang, Central Jakarta, Dipo Business Center Building, Type of Space Office unit, floor 06/E.*
6. *Company guarantee on behalf of PT Panca Anugrah Wisesa amounting to USD 4,300,000 (The collateral in point 6 above is only used to guarantee the Omnibus L/C, SKBDN, B/G-1, T/R-1 and Omnibus L/L Facilities) C, SKBDN, B/G-3, T/R-3).*
7. *Multiblade Gangshaw Machine which will be financed by Investment Credit Facility-4 sublimit L/C case by case.*
8. *Personal guarantee on behalf of Surja Rahardja of Rp 243,733,000,000.*
9. *Certificate of ownership No. 996/Bunder, located in the provinces of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 8,615 m2 registered in the name of Surja Rahardja.*
10. *Certificate of ownership No. 995/Bunder, located in the Province of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 1,987 m2 registered under the name of Dennis Rahardja.*
11. *One apartment unit with an area of approximately 270m2 located in residential and non-residential flats The Pakubowono Residence Jalan Pakubowono VI/Jalan Ophir RT. 005 RW. 01 Lt. 22 No.S.22.E Sandalwood Block in the name of PT Mandiri Eka Abadi.*
12. *One apartment unit with an area of approximately 170 m2 which is located in The Pakubowono Signature Residential Commercial Flat, Jalan Pakubowono VI Lt. 88 No. SW.88.C Tower Satinwood on behalf of PT Mandiri Eka Abadi domiciled in Jakarta.*
13. *One apartment unit with an area of approximately 149 m2 which is located in The Pakubowono Signature Residential Commercial Flat, Jalan Pakubowono VI Lt. 88 No. SW.88.G Tower Satinwood on behalf of*

berkedudukan di Jakarta.

Pada tanggal 27 September 2017 Perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa (Perusahaan afiliasi) kembali menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dimana sebelumnya Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa telah mendapat fasilitas kredit dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

- A. PT Pancamagran Wisesa telah memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang terdiri dari:
 1. Fasilitas Kredit Investasi -1 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 4.644.200.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 157.434.200.
 2. Fasilitas Kredit Investasi -2 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 4.528.480.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 2.102.508.571.
 3. Fasilitas Kredit Investasi -3 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 3.901.310.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 1.904.210.833.
 4. Fasilitas Kredit Investasi -4 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 24.000.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 11.602.824.547.
 5. Fasilitas Kredit Investasi -5 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 10.137.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 6.758.000.000.
 6. Fasilitas Kredit Investasi -6 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 2.608.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 1.064.320.000.
 7. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 7.000.000.000.
 8. Fasilitas *Time Loan Revolving by Project* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 55.000.000.000.
 9. Fasilitas Kredit Investasi -7 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 14.000.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 9.763.666.662
 10. Fasilitas Kredit Investasi -8 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 24.000.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 15.292.637.971
- B. Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa telah memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang terdiri dari:
 1. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari *Letter of Credit (L/C)*, SKBDN dan *Trust Receipt* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi

PT Mandiri Eka Abadi domiciled in Jakarta.

On September 27, 2017, the Company together with PT Pancamagran Wisesa (an affiliated company) again signed an amendment to the credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) where previously the Company and PT Pancamagran Wisesa had received credit facilities from BCA with the following details:

- A. PT Pancamagran Wisesa has obtained credit facilities from BCA which consist of:
 1. Investment Credit Facility -1 with a credit limit not exceeding Rp 4,644,200,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 157,434,200.
 2. Investment Credit Facility -2 with a credit limit not exceeding Rp 4,528,480,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 2,102,508,571.
 3. Investment Credit Facility -3 with a credit limit not exceeding Rp. 3,901,310.000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement of Rp. 1,904,210,833.
 4. Investment Credit Facility -4 with a credit limit not exceeding Rp 24,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 11,602,824,547.
 5. Investment Credit Facility -5 with a credit limit not exceeding Rp 10,137,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 6,758,000,000.
 6. Investment Credit Facility -6 with a credit limit not exceeding Rp 2,608,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 1,064,320,000.
 7. Local Credit Facility (Current Account) with a maximum credit limit not exceeding Rp 7,000,000,000.
 8. Time Loan Revolving by Project facility with a credit limit not exceeding Rp 55,000,000,000.
 9. Investment Credit Facility -7 with a credit limit not exceeding Rp 14,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 9,763,666,662.
 10. Investment Credit Facility -8 with a credit limit not exceeding Rp 24,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 15,292,637,971.
- B. The Company and PT Pancamagran Wisesa have obtained credit facilities from BCA which consist of:
 1. Multi Credit Facility consisting of Letter of Credit (L/C), SKBDN and Trust Receipt with a maximum credit limit not exceeding USD

- USD 7.800.000 dengan sublimit Fasilitas L/C dan SKBDN sebesar USD 6.800.000 dengan sublimit sebesar USD 1.300.000 untuk PT Panca Anugrah Wisesa ("Perusahaan").
2. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari Bank Garansi dan *Standby L/C* dengan pagu kredit tidak melebihi USD 3.000.000 dengan sublimit sebesar USD 1.000.000 untuk Perusahaan dan sebesar USD 1.000.000 untuk PT Cipta Sentosa Kreasindo.
- C. Bahwa utang atas penarikan Kredit Investasi-1 telah dibayar lunas oleh debitor (Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa).
- D. Bahwa sampai akhir Agustus 2017 Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa telah menunggak pembayaran kewajiban berdasarkan perjanjian kredit sebesar Rp 41.670.000.000 dan Perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa mengajukan restrukturisasi atas tunggakan tersebut sebesar Rp 32.500.000.000.
- E. Bahwa atas permohonan Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa, BCA menyetujui untuk:
1. Merekstruktur tunggakan pembayaran kewajiban sebesar Rp 32.500.000.000 menjadi Fasilitas *Installment Loan* dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 32.500.000.000.
 2. Menurunkan jumlah pagu kredit Fasilitas L/C, SKBDN, Trust Receipt sebesar USD 2.250.000 sehingga jumlah pagu kredit menjadi sebesar USD 5.550.000.
 3. Memperpanjang batas waktu penarikan dan/atau penggunaan Fasilitas Kredit Lokal, Fasilitas *Time Loan Revolving by Project*, Fasilitas Multi yang terdiri dari Fasilitas L/C, SKBDN, *Trust Receipt* dengan syarat :
 - 1) Melakukan pelunasan sisa tunggakan atas utang.
 - 2) Menandatangani dokumen agunan berupa tanah dan bangunan sehingga nilai tanggungan menjadi 125% dari nilai pasar agunan berdasarkan hasil penilaian terbaru yang dibuat penilai independen.
 - 3) Menyerahkan ke BCA surat pernyataan notaris dari pemegang saham PT Pancamagran Wisesa yang isinya menyatakan pemegang saham bersedia dan sanggup dan berjanji untuk menutup kekurangan dana yang dialami debitor apabila dana dari kegiatan operasional tidak dapat menutup kewajiban pembayaran angsuran pokok dan bunga berdasarkan perjanjian kredit.
- F. Jumlah dan tujuan penggunaan fasilitas kredit. PT Pancamagran Wisesa telah memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang terdiri dari:
- a. Fasilitas Kredit Investasi -2 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 4.528.480.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani
- 7,800,000 with a sublimit for L/C and Domestic L/C facilities of USD 6,800,000 with a sublimit of USD 1,300,000 for PT Panca Anugrah Wisesa ("the Company").
2. Multi Credit Facility consisting of Bank Guarantee and Standby L/C with a credit limit not exceeding USD 3,000,000 with a sublimit of USD 1,000,000 for the Company and USD 1,000,000 for PT Cipta Sentosa Kreasindo.
- C. That the debt for the withdrawal of Investment Credit-1 has been paid in full by the debtor (the Company and PT Pancamagran Wisesa).
- D. Whereas until the end of August 2017 the Company and PT Pancamagran Wisesa overdue obligations under a credit agreement amounted to Rp 41,670,000,000 and the Company together with PT Pancamagran Wisesa propose restructuring the arrears of Rp 32,500,000,000.
- E. Whereas at the request of the Company and PT Pancamagran Wisesa, BCA agreed to:
1. Restructure the arrears in payment of obligations of Rp 32,500,000,000 into an Installment Loan Facility with a principal amount not exceeding Rp 32,500,000,000.
 2. Decrease the amount of credit limit for L/C, SKBDN, Trust Receipt Facilities by USD 2,250,000 so that the total credit limit becomes USD 5,550,000.
 3. Extend the time limit for withdrawal and/or use of Local Credit Facilities, Time Loan Revolving by Project Facilities, Multi Facilities consisting of L/C Facilities, SKBDN, Trust Receipts with the following conditions:
 - 1) Paying off the remaining arrears on debt.
 - 2) Signing collateral documents in the form of land and buildings so that the mortgage value becomes 125% of the market value of the collateral based on the latest assessment results made by an independent appraiser.
 - 3) Submitting to BCA a notarized statement letter from the shareholders of PT Pancamagran Wisesa stating that the shareholders are willing and able and promise to cover the lack of funds experienced by the debtor if the funds from operational activities cannot cover the obligation to pay installments of principal and interest based on the credit agreement.
- F. Amount and purpose of use of credit facilities. PT Pancamagran Wisesa has obtained credit facilities from BCA which consist of:
- a. Investment Credit Facility -2 with a maximum credit limit of not exceeding Rp 4,528,480,000 with a debit balance at the time of signing the

- perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 1.779.508.571.
- b. Fasilitas Kredit Investasi -3 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 3.901.310.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 1.625.210.833.
 - c. Fasilitas Kredit Investasi -4 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 24.000.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 9.817.824.570.
 - d. Fasilitas Kredit Investasi -5 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 10.137.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 5.491.000.000.
 - e. Fasilitas Kredit Investasi -6 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 2.608.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 864.320.000.
 - f. Fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 7.000.000.000.
 - g. Fasilitas *Time Loan Revolving by Project* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 55.000.000.000.
 - h. Fasilitas Kredit Investasi -7 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 14.000.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 9.189.666.662.
 - i. Fasilitas Kredit Investasi -8 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 24.000.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 14.426.637.971.
 - j. Fasilitas *Installment Loan* dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 32.500.000.000.

Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa telah memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang terdiri dari:

- a. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari *Letter of Credit (L/C)*, SKBDN dan *Trust Receipt* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 5.550.000 dengan sublimit sebesar USD 1.300.000 untuk PT Panca Anugrah Wisesa (Perusahaan).
- b. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari Bank Garansi dan *Standby L/C* dengan pagu kredit tidak melebihi USD 3.000.000 dengan sublimit sebesar USD 1.000.000 untuk Perusahaan dan sebesar USD 1.000.000 untuk PT Cipta Sentosa Kreasindo.

Fasilitas tersebut akan digunakan untuk kepentingan aktivitas usaha PT Pancamagran Wisesa dan Perusahaan untuk mengimpor/membeli barang dagang *flooring* (marmer, granite dan sejenisnya), *kitchen set*, *furniture* dan mesin serta alat pendukung produksi (mesin potong, mesin poles dan lain-

amendment to this credit agreement amounting to Rp 1,779,508,571.

- b. *Investment Credit Facility -3 with a maximum credit limit of not more than Rp 3,901,310,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement of Rp 1,625,210,833.*
- c. *Investment Credit Facility -4 with a credit limit not exceeding Rp 24,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 9,817,824,570.*
- d. *Investment Credit Facility -5 with a credit limit not exceeding Rp 10,137,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 5,491,000,000.*
- e. *Investment Credit Facility -6 with a credit limit not exceeding Rp 2,608,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 864,320,000.*
- f. *Local credit facility (current account) with a maximum credit limit not exceeding Rp 7,000,000,000.*
- g. *Time Loan Revolving by Project facility with a credit limit not exceeding Rp 55,000,000,000.*
- h. *Investment Credit Facility -7 with a credit limit not exceeding Rp 14,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 9,189,666,662.*
- i. *Investment Credit Facility -8 with a credit limit not exceeding Rp 24,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 14,426,637,971.*
- j. *Installment Loan facility with a credit limit not exceeding Rp 32,500,000,000.*

The Company and PT Pancamagran Wisesa have obtained credit facilities from BCA which consist of:

- a. *Multi Credit Facility consisting of Letter of Credit (L/C), SKBDN and Trust Receipt with a maximum credit limit not exceeding USD 5,550,000 with a sublimit of USD 1,300,000 for PT Panca Anugrah Wisesa (the Company).*
- b. *Multi Credit Facility consisting of Bank Guarantee and Standby L/C with a credit limit not exceeding USD 3,000,000 with a sublimit of USD 1,000,000 for the Company and USD 1,000,000 for PT Cipta Sentosa Kreasindo.*

The facility will be used for the business activities of PT Pancamagran Wisesa and the Company to import/purchase flooring merchandise (marble, granite and the like), kitchen sets, furniture and machinery and production support equipment (cutting machines, polishing machines and others.

lain.

Alokasi penggunaan fasilitas kredit sebagai berikut:

PT Pancamagran Wisesa

- 1) Fasilitas Kredit Investasi -2 untuk membiayai pembelian ruang kantor di *Dipo Business Center* lantai /nomor 06/A.
- 2) Fasilitas Kredit Investasi -3 untuk membiayai pembelian ruang kantor di *Dipo Business Center* lantai /nomor 06/E.
- 3) Fasilitas *Time Loan by Project* untuk membiayai pembelian dan pemasangan marmer dan granite atas proyek Ciputra Artpreneur Center, Hotel Rooms Ciputra & Lift Lobby serta pemasangan marmer Raffles Residence Area Ciputra World di Jl. Dr Satrio Kuningan.
- 4) Fasilitas Kredit Investasi -4 untuk membiayai pembelian mesin Multiblade Gangshaw.
- 5) Fasilitas Kredit Investasi -5 untuk membiayai pembangunan gudang dan pabrik marmer.
- 6) Fasilitas Kredit Investasi -6 untuk membiayai pembelian genset dan panel genset.
- 7) Fasilitas kredit Lokal dan *Time Loan Revolving* untuk modal kerja.
- 8) Fasilitas Kredit Investasi -7 untuk refinancing pembelian tanah kosong di Jl. Desa Bunder, Cikupa, Tangerang Banten.
- 9) Fasilitas Kredit Investasi -8 untuk membiayai pembangunan pabrik dan gudang di lokasi tanah kosong di Jl. Desa Bunder, Cikupa Tangerang, Banten.
- 10) Fasilitas Installment Loan untuk restrukturisasi tunggakan kewajiban.

G. Batas waktu penarikan dan/ atau penggunaan kredit

1. Penurunan Fasilitas Multi yang terdiri dari L/C, SKBDN dan *Trust Receipt*, terhitung sejak 17 Oktober 2018 dan berakhir tanggal 17 Oktober 2018.
2. Fasilitas Omnibus Bank Garansi dan Standby L/C, terhitung sejak tanggal 17 Oktober 2017 dan berakhir tanggal 17 Oktober 2018.
3. Fasilitas Kredit Investasi -2 terhitung sejak tanggal 18 April 2013 dan berakhir pada tanggal 18 Nopember 2013.
4. Fasilitas Kredit Investasi -3 terhitung sejak tanggal 11 Juli 2013 dan berakhir pada tanggal 11 Januari 2014.
5. Fasilitas Kredit Investasi -4 terhitung sejak tanggal 21 Juli 2015 dan berakhir pada tanggal 21 Januari 2016.
6. Fasilitas Kredit Investasi -5 terhitung sejak tanggal 21 Oktober 2014 dan berakhir pada tanggal 21 Juli 2016.
7. Fasilitas Kredit Investasi -6 terhitung sejak tanggal 21 Juli 2015 dan berakhir pada tanggal 21 Juli 2015.
8. Fasilitas Kredit Lokal terhitung sejak tanggal 17 Oktober 2017 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2018.

The allocation for the use of credit facilities is as follows:

PT Pancamagran Wisesa

- 1) *Investment Credit Facility -2* to finance the purchase of office space at the *Dipo Business Center* floor /number 06/A.
- 2) *Investment Credit Facility -3* to finance the purchase of office space at the *Dipo Business Center* floor /number 06/E.
- 3) *Time Loan by Project* facility to finance the purchase and installation of marble and granite for the *Ciputra Artpreneur Center*, *Hotel Rooms Ciputra & Lift Lobby* projects as well as the installation of marble *Raffles Residence Area Ciputra World* on *Jl. Dr. Satrio Kuningan*.
- 4) *Investment Credit Facility -4* to finance the purchase of the *Multiblade Gangshaw* machine.
- 5) *Investment Credit Facility -5* to finance the construction of warehouse and marble factory.
- 6) *Investment Credit Facility -6* to finance the purchase of generators and generator panels.
- 7) *Local credit facilities and Time Loan Revolving* for working capital.
- 8) *Investment Credit Facility -7* for refinancing the purchase of vacant land on *Jl. Bunder Village, Cikupa, Tangerang Banten*.
- 9) *Investment Credit Facility -8* to finance the construction of factories and warehouses on vacant land on *Jl. Bunder Village, Cikupa Tangerang, Banten*.
- 10) *Installment Loan* facility for restructuring of arrears of obligations.

G. Deadline for withdrawal and/or use of credit

1. *Decrease in Multi Facility* consisting of L/C, SKBDN and *Trust Receipt*, starting October 17, 2018 and ending on October 17, 2018.
2. *Omnibus Bank Guarantee and Standby L/C* facility, starting on 17 October 2017 and ending on 17 October 2018.
3. *Investment Credit Facility -2* starting April 18, 2013 and ending on November 18, 2013.
4. *Investment Credit Facility -3* starting on July 11, 2013 and ending on January 11, 2014.
5. *Investment Credit Facility -4* starting on July 21, 2015 and ending on January 21, 2016.
6. *Investment Credit Facility -5* starting on October 21, 2014 and ending on July 21, 2016.
7. *Investment Credit Facility -6* starting on July 21, 2015 and ending on July 21, 2015.
8. *Local Credit Facility* starting October 17, 2017 and ending on October 17, 2018.

- | | |
|---|--|
| <p>9. Fasilitas <i>Time Loan Revolving</i> terhitung sejak tanggal 17 Oktober 2017 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2018.</p> <p>10. Fasilitas Kredit Investasi -7 terhitung sejak tanggal 25 Juli 2015 dan berakhir pada tanggal 25 Desember 2016.</p> <p>11. Fasilitas <i>Installment Loan</i> terhitung sejak tanggal 29 September 2017 atau tanggal lain yang sepakati BCA dengan debitor.</p> <p>H. Bunga</p> <p>1. Fasilitas <i>Trust Receipt</i> sebesar 11% pertahun untuk Rupiah dan 7% untuk USD.</p> <p>2. Fasilitas Kredit Investasi - 2 dan 3 sebesar 11,5 % per tahun.</p> <p>3. Fasilitas Kredit Investasi - 4,5,6,7 dan 8 sebesar 11 % per tahun.</p> <p>4. Fasilitas <i>Time Loan Revolving by Project</i> sebesar 11% per tahun.</p> <p>5. Fasilitas Kredit Lokal sebesar 11,25% per tahun.</p> <p>6. Fasilitas <i>Installment Loan</i> sebesar 11% per tahun.</p> <p>I. Agunan dan jaminan</p> <p>1. Tiga bidang tanah yang menjadi satu kesatuan sebagaimana diuraikan dalam:</p> <p>1) Sertifikat hak guna bangunan nomor 00187/Bunder, terletak dalam provinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 10.570 m2 terdaftar atas nama PT Pancamagran Wisesa.</p> <p>2) Sertifikat hak guna bangunan nomor 00188/Bunder, terletak dalam provinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 18.065 m2 terdaftar atas nama PT Pancamagran Wisesa.</p> <p>3) Sertifikat hak guna bangunan nomor 00189/Bunder, terletak dalam provinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 6.590 m2 terdaftar atas nama PT Pancamagran Wisesa.</p> <p>2. Semua stock barang berupa marmer dan granit yang dimiliki PT Pancamagran Wisesa baik sekarang maupun dikemudian hari yang terletak dimanapun juga, termasuk tetapi tidak terbatas yang disimpan di gudang dengan alamat Desa Bunder, Cikupa Tangerang Banten.</p> <p>3. 1 unit T/B (Ruang kantor) di Jalan Gatot Subroto, Kav.50-52, Kel. Petamburan, Tanah Abang, Jakarta Pusat Gedung Dipo Business Center, Type unit Space Office, lantai 06/A.</p> <p>4. 1 unit T/B (Ruang kantor) di Jalan Gatot Subroto, Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Gedung Dipo Business Center, Type unit Space Office lantai 07/F.</p> <p>5. 1 unit T/B (Ruang kantor) di Jalan Gatot Subroto, Kav.50-52, Kel. Petamburan, Tanah Abang Jakarta Pusat Gedung Dipo Business Center, Type unit Space Office lantai 06/E.</p> <p>6. Jaminan perusahaan atas nama PT Panca</p> | <p>9. <i>Time Loan Revolving</i> facility starting October 17, 2017 and ending on October 17, 2018.</p> <p>10. <i>Investment Credit Facility</i> -7 starting on July 25, 2015 and ending on December 25, 2016.</p> <p>11. <i>Installment Loan</i> facility effective September 29, 2017 or another date agreed by BCA with the debitor.</p> <p>H. Interest</p> <p>1. <i>Trust Receipt</i> facility of 11% per annum for Rupiah and 7% for USD.</p> <p>2. <i>Investment Credit Facility</i> - 2 and 3 at 11.5% per annum.</p> <p>3. <i>Investment Credit Facility</i> - 4,5,6,7 and 8 at 11% per annum.</p> <p>4. <i>Time Loan Revolving by Project</i> facility of 11% per annum.</p> <p>5. <i>Local Credit Facility</i> of 11.25% per annum.</p> <p>6. <i>Installment Loan</i> facility of 11% per annum.</p> <p>I. Collateral and guarantees</p> <p>1. Three parcels of land which become one unit as described in:</p> <p>1) Certificate of right to use building number 00187/Bunder, located in the provinces of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 10,570 m2 registered under the name of PT Pancamagran Wisesa.</p> <p>2) Certificate of right to use building number 00188/Bunder, located in the province of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 18,065 m2 registered under the name of PT Pancamagran Wisesa.</p> <p>3) Certificate of right to use building number 00189/Bunder, located in the provinces of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 6,590 m2 registered under the name of PT Pancamagran Wisesa.</p> <p>2. All stock items in the form of marble and granite owned by PT Pancamagran Wisesa both now and in the future are located anywhere, including but not limited to those stored in a warehouse with the address Desa Bunder, Cikupa Tangerang Banten.</p> <p>3. 1 unit T/B (office space) on Jalan Gatot Subroto, Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang, Central Jakarta, Dipo Business Center Building, Type of Space Office unit, floor 06/A.</p> <p>4. 1 unit T/B (office space) on Jalan Gatot Subroto, Kav.50-52, Kel. Petamburan, Tanah Abang, Central Jakarta, Dipo Business Center Building, Type of Space Office unit, floor 07/F.</p> <p>5. 1 unit T/B (office space) on Jalan Gatot Subroto, Kav.50-52, Kel. Petamburan, Tanah Abang, Central Jakarta, Dipo Business Center Building, Type of Space Office unit, floor 06/E.</p> <p>6. Company guarantee on behalf of PT Panca</p> |
|---|--|

- Anugrah Wisesa sebesar USD 4.300.000
(Agunan pada poin 6 tersebut diatas hanya digunakan untuk menjamin fasilitas omnibus L/C, SKBDN, B/G-1, T/R-1 dan fasilitas omnibus L/C, SKBDN, B/G-3, T/R-3).
7. Mesin *multiblade gangshaw* yang akan dibiayai oleh fasilitas kredit investasi-4 *sublimit L/C case by case*.
 8. Personal guarantee atas nama Surja Rahardja sebesar Rp 243.733.000.000.
 9. Sertifikat hak milik Nomor 996/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 8.615 m2 terdaftar atas nama Surja Rahardja.
 10. Sertifikat hak milik Nomor 995/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 1.987 m2 terdaftar atas nama Dennis Rahardja.
 11. Satu unit satuan rumah susun seluas kurang lebih 270m2 yang terletak di rusun hunian dan non hunian The Pakubowono Residence Jalan Pakubowono VI/Jalan Ophir RT. 005 RW. 01, Lt. 22, No.S.22.E, Blok Sandalwood atas nama PT Mandiri Eka Abadi.
 12. Satu unit satuan rumah susun seluas kurang lebih 170m2 yang terletak di rusun komersial hunian The Pakubowono Signature, Jalan Pakubowono VI, Lt. 88, No.SW.88.C, Tower Satinwood atas nama PT Mandiri Eka Abadi berkedudukan di Jakarta
 13. Satu unit satuan rumah susun seluas kurang lebih 149 m2 yang terletak di rusun komersial hunian The Pakubowono Signature Jalan Pakubowono VI Lt. 88 No.SW.88.G Tower Satinwood atas nama PT Mandiri Eka Abadi berkedudukan di Jakarta.
- J. Syarat-syarat penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit:
Fasilitas omnibus L/C, SKBDN dan *Trust Receipt*
- 1) Hanya dapat digunakan untuk kepentingan aktivitas usaha PT Pancamagran Wisesa dan Perusahaan untuk mengimpor/membeli barang dagang *flooring* (marmer, granite dan sejenisnya), *kitchen set*, *furniture* dan mesin serta alat pendukung produksi (mesin potong, mesin poles dan lain-lain maksimal sebesar USD 5.550.000, sublimit USD 1.300.000 untuk Perusahaan).
 - 2) Setiap pembukaan L/C dan SKBDN dari Fasilitas Omnibus :
 - a. Menyerahkan agunan tambahan *cash collateral* dalam mata uang sama, bisa dalam bentuk blokir rekening / produk dana lainnya yang diikat secara gadai sesuai ketentuan BCA.
 - b. Besar agunan tambahan *cash collateral*
- Anugrah Wisesa of USD 4,300,000 (The collateral in point 6 above is only used to guarantee omnibus L/C, SKBDN, B/G-1, T/R-1 facilities and omnibus L/C, SKBDN, B/G-3, T/R-3 facilities).
7. Multiblade gangshaw machine which will be financed by investment credit facility-4 sublimit L/C case by case.
 8. Personal guarantee on behalf of Surja Rahardja of Rp. 243,733,000,000.
 9. Certificate of ownership No. 996/Bunder, located in the provinces of Banten, Tangerang, Cikupa, Desa Bunder covering an area of 8,615 m2 registered in the name of Surja Rahardja.
 10. Certificate of ownership No. 995/Bunder, located in the province of Banten, Tangerang, Cikupa, Desa Bunder covering an area of 1,987 m2 registered under the name of Dennis Rahardja.
 11. One apartment unit with an area of approximately 270m2 located in residential and non-residential flats The Pakubowono Residence, Jalan Pakubowono VI/Jalan Ophir RT. 005 RW. 01, Lt. 22 No.S.22.E, Sandalwood Block in the name of PT Mandiri Eka Abadi.
 12. One apartment unit with an area of approximately 170m2 which is located in the residential commercial flat of The Pakubowono Signature, Jalan Pakubowono VI, Lt. 88, No. SW.88.C, Tower Satinwood on behalf of PT Mandiri Eka Abadi domiciled in Jakarta.
 13. One apartment unit with an area of approximately 149 m2 which is located in a residential commercial flat The Pakubowono Signature Jalan Pakubowono VI Lt. 88 No. SW.88.G Tower Satinwood on behalf of PT Mandiri Eka Abadi domiciled in Jakarta.
- J. Terms of withdrawal and/or use of credit facilities:
Omnibus L/C, SKBDN and Trust Receipt facilities
- 1) Can only be used for the business activities of PT Pancamagran Wisesa and the Company to import/purchase flooring merchandise (marble, granite and the like), kitchen sets, furniture and machinery and production support equipment (cutting machines, polishing machines, etc.) of USD 5,550,000, sublimit USD 1,300,000 for Companies.
 - 2) Every opening of L/C and SKBDN from the Omnibus Facility:
 - a. Submit additional cash collateral in the same currency, can be in the form of account block / other fund products that are tied as a pledge according to BCA regulations.
 - b. The amount of additional cash collateral

- untuk fasilitas omnibus sebesar 10% dari nilai L/C dan SKBDN yang diterbitkan.
- c. Penerbitan L/C khusus untuk proyek Apartemen Dharmawangsa, Jakarta Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa harus memberikan *cash collateral* dalam mata uang yang sama 30% dari nilai L/C yang diterbitkan.
 - d. Jenis L/C yang diperkenankan hanya Sight dan Usance dan dapat dibuka dalam mata uang IDR, USD dan EUR.
 - e. Penerbitan L/C dan SKBDN harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - f. Jangka waktu fasilitas L/C Usance dan SKBDN Usance maksimal 6 bulan.
 - g. Jika terjadi penangguhan L/C maka tidak diperkenankan untuk membuka L/C, SKBDN dan B/G baru sampai penangguhan dilunasi.
- 3) Fasilitas *Trust Receipt*
- a. Dapat dibuka dalam mata uang IDR dan USD.
 - b. Hanya dapat digunakan untuk melunasi fasilitas L/C Sight dan Usance yang dibuka di BCA atas nama Debitor.
 - c. Jangka waktu aksep T/R untuk melunasi L/C adalah maksimal 6 bulan dan tidak dapat diperpanjang.
- 4) Fasilitas Omnibus Bank Garansi (B/G) dan Standby L/C;
- a. Fasilitas B/G hanya dapat digunakan untuk kepentingan usaha PT Pancamagran Wisesa, Perusahaan dan PT Cipta Sentosa Kreasindo sebagai jaminan pelaksanaan, uang muka dan material untuk proyek. Sublimit USD 1.000.000 untuk Perusahaan dan sublimit USD 1.000.000 untuk PT Cipta Sentosa Kreasindo.
 - b. Penarikan Fasilitas B/G line dengan memberikan bukti berupa permintaan B/G dari pemberi proyek.
 - c. Setiap pembukaan B/G dan standby L/C dari Fasilitas Omnibus:
 1. Menyerahkan agunan tambahan *cash collateral* dalam mata uang yang sama.
 2. Besar agunan tambahan *cash collateral* untuk fasilitas omnibus sebesar 10% dari nilai B/G atau *Standby L/C* yang diterbitkan.
 - d. Fasilitas B/G dapat diterbitkan dalam mata uang USD, EUR dan IDR sedangkan Standby L/C dapat diterbitkan dalam mata uang USD dan EUR.
- K. Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan oleh Perusahaan
- Selama Perusahaan belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan
- for the omnibus facility is 10% of the issued L/C and SKBDN value.
- c. Issuing a special L/C for the Dharmawangsa Apartment project, Jakarta. The company and PT Pancamagran Wisesa must provide cash collateral in the same currency 30% of the value of the issued L/C.
 - d. The types of L/C allowed are only Sight and Usance and can be opened in IDR, USD and EUR.
 - e. Issuance of L/C and SKBDN must comply with applicable regulations.
 - f. The term of the Usance L/C facility and the Usance SKBDN is a maximum of 6 months.
 - g. If there is a suspension of L/C, it is not allowed to open a new L/C, SKBDN and B/G until the suspension is paid off.
- 3) Trust Receipt Facility
- a. Can be opened in IDR and USD.
 - b. Can only be used to pay off L/C Sight and Usance facilities opened at BCA on behalf of the Debtor.
 - c. The T/R acceptance period to pay off the L/C is a maximum of 6 months and cannot be extended.
- 4) Omnibus Bank Guarantee (B/G) and Standby L/C Fasilitas facilities;
- a. The B/G facility can only be used for the business interests of PT Pancamagran Wisesa, the Company and PT Cipta Sentosa Kreasindo as guarantees for implementation, advances and materials for the project. USD 1,000,000 sublimit for companies and USD 1,000,000 sublimit for PT Cipta Sentosa Kreasindo.
 - b. Withdrawal of the B/G line facility by providing evidence in the form of a B/G request from the project provider.
 - c. Every opening of B/G and standby L/C from Omnibus Facility:
 1. Submit additional cash collateral in the same currency.
 2. The amount of additional cash collateral for the omnibus facility is 10% of the issued B/G or Standby L/C value.
 - d. B/G facility can be issued in USD, EUR and IDR while Standby L/C can be issued in USD and EUR.
- K. Things the Company should not do
- As long as the Company has not paid off its debts or the time limit for withdrawal and/or use of credit facilities has not expired, the Company is not allowed to do the following things without prior written approval from BCA:

tertulis terlebih dahulu dari BCA:

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau menggunakan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Apabila perusahaan berbentuk badan:
 - a. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi
 - b. Mengubah status kelembagaan
4. Membagi deviden lebih 20% laba bersih tahun sebelumnya.

Pada tanggal 9 April 2018 Perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa (Perusahaan afiliasi) kembali menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dimana dalam perjanjian perubahan tersebut BCA menyetujui meningkatkan sublimit fasilitas B/G dan Standby L/C atas nama Perusahaan pada fasilitas multi B/G dan standby L/C menjadi USD 1.700.000 sebelumnya sublimitnya sebesar USD 1.000.000. dengan uraian sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari Bank Garansi dan Standby L/C dengan pagu kredit tidak melebihi USD 3.000.000 dengan sublimit sebesar USD 1.700.000 untuk Perusahaan dan sebesar USD 1.000.000 untuk PT Cipta Sentosa Kreasindo.

Pada tanggal 16 April 2018 Perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa (Perusahaan afiliasi) kembali menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dalam perubahan perjanjian tersebut telah disepakati:

1. Perusahaan mendapat Fasilitas Multi yang terdiri dari L/C, SKBDN dan Trust Receipt dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 200.000.
2. Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa secara bersama sama mendapat Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari Letter of Credit (L/C), SKBDN dan Trust Receipt dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 5.550.000 dengan sublimit sebesar USD 1.300.000 untuk PT Panca Anugrah Wisesa Tbk (Perusahaan).
3. Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa secara bersama sama mendapat Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari Bank Garansi dan standby L/C dengan pagu kredit tidak melebihi USD 2.800.000, yang alihkan secara bertahap sebesar USD 1.000.000 menjadi Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari L/C, SKBDN dan Trust Receipt, sehingga jumlah Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari B/G dan standby L/C akan menjadi tidak melebihi USD 1.800.000 dengan sublimit sebesar USD 1.700.000 untuk Perusahaan dan sebesar USD 1.000.000 untuk PT Cipta Sentosa Kreasindo.

1. Obtain loan money/credit from other parties and/or bind themselves as guarantor/guarantor in any form and by any name and/or use company assets to other parties.
2. Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business.
3. If the company is an entity:
 - a. Conduct consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation
 - b. Changing institutional status
4. Divide the dividend over 20% of the previous year's net profit.

On April 9, 2018 the Company together with PT Pancamagran Wisesa (an affiliated company) again signed an amendment to the credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) whereby in the amendment agreement BCA agreed to increase the sublimit of the B/G and Standby L/C facilities on behalf of the Company. for multi B/G and standby L/C facilities to USD 1,700,000 before the sublimit was USD 1,000,000. with the following description:

Multi Credit Facility consisting of Bank Guarantee and Standby L/C with a credit limit not exceeding USD 3,000,000 with a sublimit of USD 1,700,000 for the Company and USD 1,000,000 for PT Cipta Sentosa Kreasindo.

On April 16, 2018 the Company together with PT Pancamagran Wisesa (an affiliated company) again signed an amendment to the credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) in which the following amendments were agreed:

1. The company gets a Multi Facility consisting of L/C, SKBDN and Trust Receipt with a maximum credit limit not exceeding USD 200,000.
2. The Company and PT Pancamagran Wisesa jointly obtain a Multi Credit Facility consisting of Letter of Credit (L/C), SKBDN and Trust Receipt with a maximum credit limit not exceeding USD 5,550,000 with a sublimit of USD 1,300,000 for PT Panca Anugrah Wisesa Tbk (the Company).
3. The Company and PT Pancamagran Wisesa jointly obtain a Multi Credit Facility consisting of a Bank Guarantee and a standby L/C with a credit limit not exceeding USD 2,800,000, which will be transferred in stages of USD 1,000,000 to a Multi Credit Facility consisting of L/C, SKBDN and Trust Receipt, so that the number of Multi Credit Facilities consisting of B/G and standby L/C will not exceed USD 1,800,000 with a sublimit of USD 1,700,000 for the Company and USD 1,000,000 for PT Cipta Sentosa Kreasindo.

Jangka waktu

1. Fasilitas multi yang digunakan perusahaan yang terdiri dari L/C, SKBDN dan *Trust Receipt*, terhitung sejak tanggal 17 April 2018 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2018.
2. Fasilitas kredit multi yang digunakan perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa yang terdiri dari *Letter of Credit (L/C)*, SKBDN dan *Trust Receipt* terhitung sejak tanggal 17 April 2018 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2018.
3. Fasilitas kredit multi yang digunakan perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa yang terdiri dari B/G dan *standby L/C* terhitung sejak tanggal 17 Januari 2018 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2018.

Pada tanggal 14 November 2018 Perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa (Perusahaan afiliasi) kembali menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dalam perubahan perjanjian tersebut telah disepakati:

1. Perusahaan mendapat fasilitas multi yang terdiri dari L/C, SKBDN dan *Trust Receipt* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 200.000.
2. Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa secara bersama sama mendapat fasilitas kredit multi yang terdiri dari *Letter of Credit (L/C)*, SKBDN dan *Trust Receipt* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 4.122.000 dengan sublimit sebesar USD 1.300.000 untuk PT Panca Anugrah Wisesa (Perusahaan).
3. Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa secara bersama sama mendapat fasilitas kredit multi yang terdiri dari Bank Garansi dan *Standby L/C* dengan pagu kredit tidak melebihi USD 1.800.000, sublimit sebesar USD 1.700.000 untuk Perusahaan dan sebesar USD 1.000.000 untuk PT Cipta Sentosa Kreasindo.

Jangka waktu

1. Fasilitas multi yang digunakan perusahaan yang terdiri dari L/C, SKBDN dan *Trust Receipt*, terhitung sejak tanggal 17 Nopember 2018 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2019.
2. Fasilitas kredit multi yang digunakan perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa yang terdiri dari *Letter of Credit (L/C)*, SKBDN dan *Trust Receipt* terhitung sejak tanggal 17 Nopember 2018 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2019.
3. Fasilitas kredit multi yang digunakan perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa yang terdiri dari B/G dan *Standby L/C* terhitung sejak tanggal 17 Nopember 2018 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2019.

Pada tanggal 30 April 2019 Perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa (Perusahaan afiliasi) kembali menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dalam perubahan perjanjian tersebut telah disepakati:

1. Perusahaan mendapat Fasilitas *Standby L/C* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 200.000.

Time period

1. Multi facilities used by the company consisting of L/C, SKBDN and *Trust Receipt*, starting April 17, 2018 and ending on October 17, 2018.
2. Multi credit facility used by the company together with PT Pancamagran Wisesa consisting of *Letter of Credit (L/C)*, SKBDN and *Trust Receipt* starting April 17, 2018 and ending on October 17, 2018.
3. Multi credit facility used by the company together with PT Pancamagran Wisesa consisting of B/G and *standby L/C* starting January 17, 2018 and ending on October 17, 2018.

On November 14, 2018 the Company together with PT Pancamagran Wisesa (an affiliated company) again signed an amendment to the credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) in which the following amendments were agreed:

1. The company gets a multi facility consisting of L/C, SKBDN and *Trust Receipt* with a maximum credit limit not exceeding USD 200,000.
2. The Company and PT Pancamagran Wisesa jointly obtain a multi credit facility consisting of *Letter of Credit (L/C)*, SKBDN and *Trust Receipt* with a maximum credit limit of not exceeding USD 4,122,000 with a sublimit of USD 1,300,000 for PT Panca Anugrah Wisesa (the Company).
3. The Company and PT Pancamagran Wisesa jointly obtain a multi credit facility consisting of a Bank Guarantee and *Standby L/C* with a credit limit not exceeding USD 1,800,000, a sublimit of USD 1,700,000 for the Company and USD 1,000,000 for PT Cipta Sentosa Kreasindo.

Time period

1. Multi facilities used by the company consisting of L/C, SKBDN and *Trust Receipt*, starting on November 17, 2018 and ending on October 17, 2019.
2. Multi credit facility used by the company together with PT Pancamagran Wisesa consisting of *Letter of Credit (L/C)*, SKBDN and *Trust Receipt* starting November 17, 2018 and ending on October 17, 2019.
3. Multi credit facilities used by the company together with PT Pancamagran Wisesa consisting of B/G and *Standby L/C* starting on November 17, 2018 and ending on October 17, 2019.

On April 30, 2019 the Company together with PT Pancamagran Wisesa (affiliated company) again signed an amendment to the credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) in which the following amendments were agreed:

1. The company gets a *Standby L/C* Facility with a credit limit not exceeding USD 200,000.

2. Perusahaan mendapat Fasilitas B/G dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 14.000.000.000.
3. Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa secara bersama sama mendapat fasilitas kredit multi yang terdiri dari *Letter of Credit* (L/C), SKBDN dan *Trust Receipt* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 1.750.000 dengan ketentuan jumlah sublimit Fasilitas *Trust Receipt* maksimal sebesar USD 950.000.

Jangka waktu

1. Fasilitas *Standby* L/C yang digunakan perusahaan, terhitung sejak tanggal 30 April 2019 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2019.
2. Fasilitas Bank Garansi yang digunakan perusahaan bterhitung sejak tanggal 30 April 2019 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2019.
3. Fasilitas kredit multi yang digunakan perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa yang terdiri dari *Letter of Credit* (L/C), SKBDN dan *Trust Receipt* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 1.750.000 dengan ketentuan jumlah sublimit Fasilitas *Trust Receipt* maksimal sebesar USD 950.000. terhitung sejak tanggal 30 April 2019 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2019.

Pada tanggal 5 Nopember 2020 Perusahaan menerima surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit *Standby* L/C dengan plafon USD 200.000 berakhir pada tanggal 17 Oktober 2021.
2. Fasilitas kredit Bank Garansi dengan plafon Rp 14.500.000.000 berakhir pada tanggal 17 Oktober 2021.
3. Fasilitas kredit Multi L/C, SKBDN dan T/R dengan plafon USD 1.750.000 (sublimit T/R USD 950.000) berakhir pada tanggal 17 Oktober 2021.

Pada tanggal 22 Desember 2020 perusahaan mendapatkan surat Persetujuan Perubahan Status Perusahaan dan Perubahan Syarat dari Bank BCA dengan nomor surat 02901/ALK-KOM/2020, dalam surat tersebut Bank BCA menyetujui:

1. Perubahan status perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka terkait rencana Penawaran Umum Perdana Saham (IPO).
2. Perubahan syarat dalam Perjanjian Kredit sebagai berikut:
 - a. Semula "Selama Debitor belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitor tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini, tanpa persetujuan dari BCA: c. Apabila Debitor berbentuk badan: - mengubah status kelembagaan, - mengubah susunan pengurus dan pemegang saham."
 - b. Menjadi, Tanpa persetujuan tertulis dari BCA Debitor tidak diperkenankan mengubah

2. The Company gets a B/G Facility with a credit limit not exceeding Rp 14,000,000,000.

3. The Company and PT Pancamagran Wisesa jointly obtain a multi credit facility consisting of Letter of Credit (L/C), SKBDN and Trust Receipt with a maximum credit limit of USD 1,750,000 provided that the Trust Receipt Facility sublimit is a maximum of USD 950,000.

Time period

1. Standby L/C facility used by the company, starting from April 30, 2019 and ending on October 17, 2019.
2. Bank Guarantee facility used by the company starting from April 30, 2019 and ending on October 17, 2019.
3. Multi credit facilities used by the company together with PT Pancamagran Wisesa consisting of Letters of Credit (L/C), SKBDN and Trust Receipts with a maximum credit limit of USD 1,750,000 provided that the sublimit for the Trust Receipt Facility is a maximum of USD 950,000. starting on April 30, 2019 and ending on October 17, 2019.

On November 5, 2020, the Company received a notification letter for the extension of the credit facility period from BCA with the following details:

1. Standby L/C credit facility with a maximum limit of USD 200,000 will expire on October 17, 2021.
2. Bank Guarantee credit facility with a maximum limit of Rp 14,500,000,000 will expire on October 17, 2021.
3. Multi L/C, SKBDN and T/R credit facilities with a ceiling of USD 1,750,000 (sublimit T/R USD 950,000) ending on October 17, 2021.

On December 22, 2020 the company received an Approval letter for Changes in Company Status and Changes in Terms from Bank BCA with letter number 02901/ALK-KOM/2020, in the letter Bank BCA agreed:

1. Changes in the status of the company to a Public Company related to the plan for an Initial Public Offering (IPO).
2. Changes to the terms in the Credit Agreement as follows:
 - a. Originally "As long as the Debtor has not paid off the Debt in full or the Time Limit for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities has not expired, the Debtor is not allowed to do the following, without the approval of BCA: c. If the Debtor is an entity: - changes the institutional status, - changes the composition of the management and shareholders."
 - b. Into, without written approval from BCA Debtor, it is not allowed to change the

status kelembagaan, anggaran dasar. Mempertahankan persentase kepemilikan saham Surja Rahardja dan keluarga minimal sebesar 51%-60% atau kepemilikan saham mayoritas harus tetap Surja Rahardja dan keluarga. Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dengan pemberitahuan tertulis kepada BCA minimal 14 hari kalender sebelum perubahan. Manajemen harus tetap dibawah control Surja Rahardja dan keluarga.

- c. Semula "Selama Debitor belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitor tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA: c. Apabila Debitor berbentuk badan: - Melakukan pembagian Dividen kepada pemegang saham Debitor. Menjadi Rasio *Debt to Equity* maksimum 4 kali (bila lebih maka Debitor harus melakukan tambahan modal disetor).

Dengan syarat:

1. Debitor harus menyerahkan *Prospectus* dan *Due Dilligent* ke BCA sebelum dilakukan listing.
 2. Setelah dilakukan IPO, mayoritas pemegang saham perusahaan (minimal kepemilikan saham sebesar 51%) baik secara langsung maupun tidak langsung adalah Surja Rahardja dan keluarga.
 3. Apabila proses IPO tidak jadi dilaksanakan, maka syarat kembali mengacu pada syarat sebelumnya.
 4. Syarat lain tetap sesuai Perjanjian Kredit yang telah ditandatangani berikut seluruh perubahannya.
3. Menyetujui untuk mengangkat anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk masa jabatan yang baru.

Pada tanggal 21 Februari 2022 perusahaan mendapatkan surat Persetujuan Perubahan Status Perusahaan dan Perubahan Syarat dari Bank BCA dengan nomor surat 01349/SLK-KOM/2022, dalam surat tersebut Bank BCA menyetujui:

- Fasilitas Bank Garansi Case by Case sebesar Rp 17.513.000.000 (tujuh belas milyar lima ratus tiga belas juta Rupiah).

20. Liabilitas sewa

Jadwal pembayaran sewa minimum liabilitas sewa berdasarkan perjanjian sewa Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

institutional status, articles of association. Maintain the percentage of share ownership of Surja Rahardja and his family at least 51%-60% or the majority share ownership must remain Surja Rahardja and his family. Changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners with written notification to BCA at least 14 calendar days prior to the change. Management must remain under the control of Surja Rahardja and his family.

- c. Originally "As long as the Debtor has not paid off the Debt in full or the Time Limit for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities has not expired, the Debtor is not allowed to do the following, without prior written approval from BCA: c. If the Debtor is an entity: - Distributes Dividends to the Debtor's shareholders. Become a Debt to Equity Ratio of a maximum of 4 times (if more, the Debtor must make additional paid-in capital).

With the provision of:

1. Debtors must submit *Prospectus* and *Due Dilligent* to BCA prior to listing.
 2. After the IPO, the majority of the company's shareholders (minimum 51% share ownership) either directly or indirectly are Surja Rahardja and his family.
 3. If the IPO process is not carried out, then the conditions again refer to the previous conditions.
 4. Other terms remain in accordance with the signed Credit Agreement and all amendments thereto.
3. Approved to appoint members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for new terms of office.

On February 21, 2022 the company received a letter of Approval of Change of Company Status and Change of Terms from Bank BCA with letter number 01349/SLK-KOM/2022, in the letter Bank BCA approved:

- *Case by Case Bank Guarantee Facility amounting to Rp 17,513,000,000 (seventeen billion five hundred thirteen million Rupiah).*

20. Lease liabilities

The future minimum lease payments of lease liabilities required under the Group's outstanding lease agreements as of December 31, 2023 and 2022 are as follows.

	2023	2022	
Sampai dengan satu tahun	6.304.442.451	6.726.383.270	Within one year
Lebih dari satu sampai dengan sepuluh tahun	29.348.737.495	45.254.542.463	Between one to ten years
Jumlah	35.653.179.946	51.980.925.734	Total
dikurangi bagian bunga	(2.864.569.947)	(15.783.995.283)	less interest
Jumlah nilai tunai	32.788.609.999	36.196.930.451	Total cash value
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.451.116.649)	(3.849.670.709)	Section finance lease liabilities maturing within one year
Bagian jangka panjang	29.337.493.350	32.347.259.742	Long-term portion

Pada tahun 2018 Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan ("Leasing") dengan PT BCA Finance, berkaitan dengan perolehan kendaraan dan alat berat dengan jangka waktu tiga (3) dengan tingkat bunga 8,88% sampai dengan 13,79% per tahun. Liabilitas sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang dibiayai.

Pembatasan – pembatasan yang di tetapkan dalam perjanjian sewa sebagai berikut:

- Lessee tidak diperkenankan mengizinkan pihak lain untuk menggunakan Peralatan dalam bentuk apapun, tanpa ijin tertulis dari pihak lessor.
- Lessee tidak diperkenankan untuk menyewakan, menyewagunausahkan, menjaminkan, memindahtangankan, menjual atau mengalihkan peralatan serta hak dan kewajiban lessee berdasarkan perjanjian, dalam bentuk apapun baik sebagian maupun seluruhnya kepada pihak manapun dan dengan cara apapun selama masa sewa guna usaha belum selesai.
- Lessee tidak boleh melakukan suatu perubahan baik itu penambahan ataupun pengurangan pada Peralatan atau Bagianannya, tanpa persetujuan tertulis dari lessor.

Pada tanggal 20 Januari 2021 Perusahaan menandatangani perjanjian sewa showroom yang terletak di jalan Mayjend Yono Soewoyo AK-I/50-52, Babatan, Wiyung, Surabaya, Jawa timur dengan luas 947,1 m² dengan jangka waktu sewa menyewa 3 tahun berakhir tanggal 19 Januari 2024.

Pada tanggal 3 Juni 2021 anak Perusahaan menandatangani perjanjian sewa unit-unit toko nomor 128A, 128B, dan 128G dengan luas 463,33 m², nomor 129 T1 dan 129 T2 dengan luas 89,88 m² terletak dilantai 3 di Plaza Indonesia dengan jangka waktu sewa menyewa 3 tahun berakhir tanggal 11 Agustus 2024.

Pembatasan – pembatasan yang di tetapkan dalam perjanjian sewa pembiayaan sebagai berikut:

- Lessee tidak diperkenankan mengizinkan pihak lain untuk menggunakan Peralatan dalam bentuk apapun, tanpa ijin tertulis dari pihak lessor.
- Lessee tidak diperkenankan untuk menyewakan, menyewa guna usahakan, menjaminkan, memindahtangankan, menjual atau mengalihkan peralatan serta hak dan kewajiban lessee berdasarkan perjanjian, dalam bentuk apapun baik sebagian maupun seluruhnya kepada pihak manapun dan dengan cara apapun selama masa sewa guna usaha belum selesai.

In 2018 the Company entered into a third party financing lease agreement ("Leasing") with PT BCA Finance, relating to the acquisition of vehicles and heavy equipment with a term of three (3) with an interest rate of 8.88% to 13.79% per year. The finance lease obligations are secured by the finance lease assets being financed.

The restrictions set out in the lease agreement are as follows:

- The lessee may not allow other parties to use the Equipment in any form, without the written permission of the lessor.
- The lessee is not allowed to rent, lease, pledge, transfer, sell or transfer the equipment as well as the rights and obligations of the lessee under the agreement, in any form, either partially or wholly to any party and in any way during the lease term has not been completed.
- The Lessee may not make any changes, either additions or deletions to the Equipment or Parts thereof, without the written consent of the lessor.

On January 20, 2021, the Company signed a lease agreement for a showroom located at Jalan Mayjend Yono Soewoyo AK-I/50-52, Babatan, Wiyung, Surabaya, East Java with an area of 947.1 m² with a lease period of 3 years ending January 19, 2024.

On June 3, 2021, the Company's subsidiaries signed lease agreements for store units number 128A, 128B, and 128G with an area of 463.33 m², numbered with 129 T1 and 129 T2 with an area of 89.88 m² located on the 3rd floor at Plaza Indonesia with a lease term of 3 years ending August 11, 2024.

The limitations set out in the finance lease agreement are as follows:

- Lessee is not allowed to allow other parties to use the Equipment in any form, without written permission from the lessor.
- Lessee is not allowed to lease, lease, pledge, transfer, sell or transfer equipment and the rights and obligations of the lessee based on the agreement, in any form, partially or completely to any party and in any way as long as the lease term has not been completed.

- c. Lessee tidak boleh melakukan suatu perubahan baik itu penambahan ataupun pengurangan pada peralatan atau bagiannya, tanpa persetujuan tertulis dari lessor.

Pada tanggal 10 Desember 2021 Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan ("Leasing") dengan PT Bank Mestika Dharma, berkaitan dengan perolehan bangunan dengan jangka waktu sepuluh (10) dengan tingkat bunga efektif 8,50% per tahun sampai dengan lima tahun berikutnya dan selanjutnya sampai dengan jangka waktu berakhir dikenakan *floating rate*. Liabilitas sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang dibiayai.

- c. Lessee may not make any changes, either additions or subtractions to the Equipment or Parts, without the written consent of the lessor.

On December 10, 2021, the Company entered into a finance lease agreement ("Leasing") with PT Bank Mestika Dharma, relating to the acquisition of a building with a tenor of ten (10) terms with an effective interest rate of 8.50% per annum for the next five years and thereafter until with the expiry of the floating rate. The finance lease liabilities are secured by the finance lease assets being financed.

21. Liabilitas imbalan kerja

Perhitungan atas imbalan kerja Grup dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan (Aktuaria Independen) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2023
Usia pensiun normal	: 56 tahun/ year
Metode	: <i>Projected Unit Credit Actuarial Cost Method</i>
Tingkat kenaikan gaji	: 8% per tahun/ year
Bunga teknis	: 6,90% per tahun/ year
Mortalitas	: TMI IV-2019
Jumlah karyawan	: 31 orang/ people

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan tingkat bunga diskonto 1%/ <i>The increase in the discount rate of 1%</i>
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	900.635.267
	Kenaikan tingkat kenaikan gaji 1%/ <i>The increase rate of salary increase of 1%</i>
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	1.098.079.946

21. Employee benefits liabilities

The calculation of the Group's employee benefits using the *Projected Unit Credit* method is based on an assessment conducted by the *Actuarial Consulting Firm (KKA) Tubagus Syafrial and Amran Nangasan (Independent Actuarial)* and for the years ended December 31, 2023 and 2022 using the following assumptions: assumptions as follows:

	2022
Usia pensiun normal	: 56 tahun/ year
Metode	: <i>Projected Unit Credit Actuarial Cost Method</i>
Tingkat kenaikan gaji	: 8% per tahun/ year
Bunga teknis	: 7,21 % per tahun/ year
Mortalitas	: TMI IV-2019
Jumlah karyawan	: 23 orang/ people

Sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	Penurunan tingkat bunga diskonto 1%/ <i>The decrease in the discount rate of 1%</i>	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	1.100.279.045	<i>The impact on the Employee benefits liabilities</i>
	Penurunan tingkat kenaikan gaji 1%/ <i>The decreased levels of salary increase 1%</i>	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	900.716.387	<i>The impact on the Employee benefits liabilities</i>

a. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain adalah:

	2023	2022
Biaya jasa kini	174.417.403	193.412.049
Beban bunga	90.116.594	108.945.087
Biaya jasa lalu	-	(568.984.900)
Jumlah	264.533.997	(266.627.764)

Beban imbalan kerja tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban usaha" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

a. Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are:

Current service cost
Interest cost
Past service charge
Total

The current year's employee benefits expense is presented under "Operating expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

b. Jumlah diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

	2023	2022
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas: Perubahan asumsi keuangan	(520.820.569)	(22.261.229)
Jumlah	(520.820.569)	(22.261.229)

Actuarial gains or (losses) on:
Changes in financial assumptions
Total

b. Amount recognized in other comprehensive income:

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the employee benefit liabilities for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022
Saldo pada awal tahun	1.249.883.417	1.538.772.410
Biaya jasa kini	174.417.403	193.412.049
Biaya bunga	90.116.594	108.945.087
Biaya jasa lalu	-	(568.984.900)
Perubahan penyesuaian asumsi	(520.820.569)	(22.261.229)
Jumlah	993.596.845	1.249.883.417

Beginning balance
Current service cost
Interest cost
Past service charge
Assumptions adjustment
Total

Manajemen berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 tahun 2003.

Management is of the opinion that the employee benefit obligations recognized as of December 31, 2023 and 2022 have complied with Law No. 13 of year 2003.

22. Modal saham

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

22. Shares capital

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 and 2022 based on the reports managed by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
		%	Rp	
PT Trijaya Wisesa Makmur	1.499.999.500	78,74%	29.999.990.000	PT Trijaya Wisesa Makmur
Masyarakat	404.883.911	21,26%	8.097.678.220	Public
Jumlah	1.904.883.411	100,00%	38.097.668.220	Total

23. Tambahan modal disetor

23. Additional paid in capital

	2023	2022	
Agio saham	42.884.580.302	42.884.580.302	Share premium
Agio waran	879.013.980	879.013.980	Warrant agio
Jumlah	43.763.594.282	43.763.594.282	Total
Agio saham			Share premium
Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham.			
Share premium represents the excess of payments from shareholders over the par value of the shares.			
Harga saham/ <i>Shares price</i>	400.000.000 lembar saham/ per share	x Rp 135,-	Rp 54.000.000.000
Nilai nominal saham/ <i>Share capital at par value</i>	400.000.000 lembar saham/ per share	x Rp 20,-	Rp 8.000.000.000
Agio saham-Penawaran umum perdana/ <i>Share premium initial public offering</i>			Rp 46.000.000.000
Dikurangi/less:			
Biaya emisi saham/ <i>share emission cost</i>			Rp 3.115.419.698
Total agio saham/ <i>Total share premium</i>			Rp 42.884.580.302
Agio waran			Warrant agio
Waran seri I telah dikonversi menjadi 4.616.522 lembar saham dengan jumlah penerimaan sebesar Rp 830.974.000 selama periode 31 Desember 2021 serta 266.888 lembar saham dengan jumlah penerimaan sebesar Rp 48.039.980 selama periode 31 Desember 2023 dan 2022.			
Series I warrants have been converted into 4,616,522 shares with total proceeds of Rp 830,974,000 during the period December 31, 2021 and 266,888 shares with total proceeds of Rp 48,039,980 during the period December 31, 2023 and 2022.			
Harga saham / <i>shares price</i>	266.888 lembar saham / share	x Rp 200,-	Rp 53.377.740
Nilai nominal saham / <i>share capital at par value</i>	266.888 lembar saham / share	x Rp 20,-	Rp 5.337.760
Total agio waran / <i>Total warrant agio</i>			Rp 48.039.980

24. Kepentingan non-pengendali

24. Non-controlling interest

Kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasian terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

Non-controlling interests in the equity of the consolidated subsidiaries for the consolidated financial statements are as follows:

	2023	2022	
PT Indah Kreasi Sentosa	19.555.896	12.124.224	PT Indah Kreasi Sentosa
PT Panelindo Semesta Indonesia	(826.515)	8.915.528	PT Panelindo Semesta Indonesia
PT Triguna Anugrah Semesta	59.723.331	61.635.290	PT Triguna Anugrah Semesta
PT Wisesa Semesta Jaya	9.014.771	14.006.625	PT Wisesa Semesta Jaya
PT Berkat Magran Berjaya	(11.351.935)	(3.210.231)	PT Berkat Magran Berjaya
PT Megah Sumber Sejahtera	15.908.817	12.103.190	PT Megah Sumber Sejahtera
PT Wisesa Anugrah Karya	56.223.324	46.568.109	PT Wisesa Anugrah Karya
PT Scala Sistema Anugrah	45.054.407	12.616.178	PT Scala Sistema Anugrah
PT Wisesa Cahaya Harapan	403.210.379	16.042.934	PT Wisesa Cahaya Harapan
PT Wisesa Jaya Cemerlang	77.900.219	13.798.412	PT Wisesa Jaya Cemerlang
Jumlah	674.412.695	194.600.259	Total

25. Penjualan

25. Sales

	2023	2022	
Pendapatan ritel	200.584.800.699	166.545.619.384	Retail revenue
Pendapatan proyek	6.310.174.571	-	Project revenue
Jumlah	206.894.975.270	166.545.619.384	Total

Pendapatan Proyek

Project Revenue

Perusahaan dan PT Griya Inti Perkasa terikat kontrak pekerjaan pengadaan dan pemasangan marmer, pengadaan dan pemasangan compac quartz obsidiana, pengadaan dan pemasangan parquet untuk unit apartement *south tower* dan kondotel *north tower*.

The Company and PT Griya Inti Perkasa are under contract for the procurement and installation of marble, procurement and installation of compac quartz obsidiana, procurement and installation of parquet for the south tower apartment unit and north tower condotel

a. Pengadaan dan pemasangan marmer

a. Marble procurement and installation

Pada tanggal 7 Februari 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Kerja (SPK) nomor P047/ADRPIK/II/23 atas paket No. 16A.1 mengenai pekerjaan pengadaan marmer untuk unit Apartement dan kondotel proyek PIK ADR perkantoran, apartemen, dan kondotel beserta fasilitasnya.

On February 7, 2023, the Company received a Letter of Work Instruction (SPK) number P047/ADRPIK/II/23 for package No. 16A.1 regarding the procurement of marble for apartment and condotel units for the PIK ADR office, apartment and condotel project and its facilities.

Nilai kontrak untuk pekerjaan pengadaan marmer tersebut adalah sebesar Rp 90.586.051.897, dan berakhir pada 31 Desember 2024.

The amount of contract for marble procurement work is Rp 90,586,051,897, and ended on December 31, 2024.

Pada tanggal 22 Juni 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Kerja (SPK) nomor P069/ADRPIK/VI/23 atas paket No. 16A.2 mengenai pekerjaan pemasangan marmer untuk unit Apartement (*south tower*) dan kondotel (*north tower*) untuk proyek Adriya dan ADR tower beserta fasilitasnya.

On June 22, 2023, the Company received a Letter of Work Instruction (SPK) number P069/ADRPIK/VI/23 for package No. 16A.2 regarding marble installation work for apartment units (*south tower*) and condotels (*north tower*) for the Adriya and ADR tower projects and its facilities.

Nilai kontrak untuk pekerjaan pemasangan marmer tersebut adalah sebesar Rp 38.601.641.749, dan berakhir pada 31 Desember 2024.

The amount of contract for marble installation work is Rp 38,601,641,749, and ended on December 31, 2024.

b. Pengadaan dan pemasangan *parquet*

b. Parquet procurement and installation

Pada tanggal 7 Februari 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Kerja (SPK) nomor P047/ADRPIK/II/23 atas paket No. 19A.1 mengenai pekerjaan pengadaan *parquet* untuk unit Apartement dan kondotel untuk proyek PIK ADR perkantoran, apartemen, dan kondotel beserta fasilitasnya.

On February 7, 2023, the Company received a Letter of Work Instruction (SPK) number P047/ADRPIK/II/23 for package No. 19A.1 regarding the procurement of parquet for apartment and condotel units for the PIK ADR office, apartment and condotel project and its facilities.

Nilai kontrak untuk pekerjaan pengadaan *parquet* tersebut adalah sebesar Rp 11.524.092.788, dan berakhir pada 31 Desember 2024.

The amount of contract for parquet procurement work is Rp 11,524,092,788, and ended on December 31, 2024.

Pada tanggal 22 Juni 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Kerja (SPK) nomor P070/ADRPIK/VI/23 atas paket No. 19A.2 mengenai pekerjaan pemasangan *parquet* untuk unit Apartement (*south tower*) dan kondotel (*north tower*) untuk proyek Adriya dan ADR tower beserta fasilitasnya.

On June 22, 2023, the Company received a Letter of Work Instruction (SPK) number P070/ADRPIK/VI/23 for package No. 19A.2 regarding parquet installation work for apartment units (*south tower*) and condotels (*north tower*) for the Adriya and ADR tower projects and its facilities.

Nilai kontrak untuk pekerjaan pemasangan *parquet* tersebut adalah sebesar Rp 4.427.872.706, dan berakhir pada 31 Desember 2024.

The amount of contract for parquet installation work is Rp 4,427,872,706, and ended on December 31, 2024.

c. Pengadaan dan pemasangan *compac quartz obsidiana – volcano light*

c. *Compac quartz obsidiana – volcano light procurement and installation*

Pada tanggal 9 Mei 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Kerja (SPK) nomor P059/ADRPIK/V/23 atas paket No. 16B.1 mengenai pekerjaan pengadaan *compac quartz obsidiana – volcano light* untuk *Counter Top* di *Dry Kitchen Cabinet* dan *Island* unit apartement (*south tower*) dan kondotel (*north tower*) untuk proyek Adriya dan ADR tower beserta fasilitasnya.

On May 9, 2023, the Company received a Letter of Work Instruction (SPK) number P059/ADRPIK/V/23 for package No. 16B.1 regarding the procurement of compac quartz obsidiana – volcano light for Counter Top in Dry Kitchen Cabinet and Island unit apartment (south tower) and condotel (north tower) for Adriya and ADR tower project and its facilities.

Nilai kontrak untuk pekerjaan pengadaan *compac quartz obsidiana – volcano light* tersebut adalah sebesar Rp 3.742.944.509, dan berakhir pada 31 Desember 2024.

The amount of contract for compac quartz obsidiana – volcano light procurement work is Rp 3,742,944,509, and ended on December 31, 2024.

Pada tanggal 22 Juni 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Kerja (SPK) nomor P071/ADRPIK/VI/23 atas paket No. 16B.2 mengenai pekerjaan pemasangan *compac quartz obsidiana – volcano light* untuk *counter top* di *dry kitchen cabinet* dan *island* unit apartement (*south tower*) dan kondotel (*north tower*) untuk proyek Adriya dan ADR tower beserta fasilitasnya.

On June 22, 2023, the Company received a Letter of Work Instruction (SPK) number P070/ADRPIK/VI/23 for package No. 16B.2 regarding compac quartz obsidiana – volcano light installation work for counter top in dry kitchen cabinet and island apartment units (south tower) and condotels (north tower) for the Adriya and ADR tower projects and its facilities.

Nilai kontrak untuk pekerjaan pemasangan *compac quartz obsidiana – volcano light* tersebut adalah sebesar Rp 988.898.811, dan berakhir pada 31 Desember 2024.

The amount of contract for compac quartz obsidiana – volcano light installation work is Rp 988,898,811, and ended on December 31, 2024.

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

No sale to a single customer exceeds 10% of the total sales.

26. Beban pokok penjualan

26. Cost of goods sold

	2023	2022	
Beban pokok penjualan			Cost of goods sold
Persediaan awal	108.724.556.992	78.280.255.125	Beginning Inventory
Pembelian	141.941.627.072	122.066.546.251	Purchase
Persediaan akhir	(140.336.908.258)	(108.724.556.992)	Ending inventory
Jumlah Beban Pokok Penjualan	110.329.275.806	91.622.244.384	Total Cost of Goods Sold

Tidak terdapat beban dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

There is no expense transactions with one party exceeded 10% of the total cost of revenues in ended December 31, 2023 and 2022.

27. Beban usaha

27. Operating expense

	2023	2022	
Komisi	12.395.997.790	6.962.932.527	Commission
Gaji dan kesejahteraan karyawan	12.313.944.549	11.372.338.216	Salaries and employee benefits
Penyusutan dan amortisasi	9.605.620.878	5.424.613.767	Depreciation and amortization
Biaya sewa	9.212.740.184	8.895.542.052	Rental expenses
Perjalanan dinas	2.413.826.223	1.644.373.926	Business trip
Jasa profesional	2.087.179.565	1.414.077.654	Professional services
Biaya operasional umum	2.085.549.975	629.423.906	General operating expenses
Biaya perlengkapan servis dan proyek	1.784.900.963	1.515.947.162	Service and project equipment costs
Biaya pajak	1.643.690.857	2.181.137.071	Tax expenses
Biaya Perlim	1.309.209.380	-	Perlim expenses
Biaya THR	1.179.017.965	746.552.816	THR costs
Keamanan dan kebersihan	1.114.023.624	972.520.803	Security and cleaning
Biaya kirim dan pemasangan	1.110.816.675	1.362.510.509	Shipping and installation costs
Service charge bangunan	1.103.927.022	2.155.374.409	Building service charge
Promosi dan iklan	1.031.586.916	1.379.346.222	Promotion and advertising
Pengurusan Dokumen Surat	974.790.022	1.336.890.294	Paperwork
Air dan listrik	908.538.087	618.324.952	Water and electricity
Asuransi	878.062.985	1.199.457.767	Insurance
Biaya tunjangan lainnya	840.814.810	755.638.602	Other benefit costs
Keperluan direksi	811.061.642	45.365.925	Directors' expenses
Biaya lembur	733.833.058	858.601.633	Overtime expenses
Biaya pemeliharaan dan perbaikan	584.807.491	1.059.608.525	Maintenance and repair costs
Operasional cabang	348.661.096	816.545.639	Branch operations
Jamuan	294.985.709	342.246.160	Meals
Imbalan kerja	264.533.997	302.357.136	Employee benefits
Telekomunikasi dan fax	212.480.632	269.237.251	Telecommunication and fax
Biaya transportasi	95.844.542	695.476.970	Transportation costs
Alat tulis kantor	85.947.714	302.338.770	Office stationery
Kantor dan lainnya	83.389.388	155.348.370	Office and other
Konsumsi	81.265.615	130.892.012	Consumption
Pengobatan	513.875	60.141.450	Medicine
Beban Tanggung jawab sosial (CSR)	-	39.215.700	Social responsibility (CSR) expenses
Lain-lain	899.184.095	114.672.486	Others
Jumlah	68.490.747.324	55.759.050.679	Total

28. Pajak penghasilan

28. Income tax

Manfaat (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

Tax benefits (expenses) :

	2023	2022	
Pajak kini	(5.096.330.058)	(3.097.215.822)	Current tax
Pajak final	(138.706.312)	(129.217.153)	Final tax
Pajak tangguhan	(58.197.479)	(58.658.108)	Deferred tax
Jumlah manfaat (beban) pajak	(5.293.233.849)	(3.285.091.084)	Total tax benefit (expense)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current tax

The reconciliation between profit (loss) before tax according to the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable profit is as follows:

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2023
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES
Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2023
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	21.642.746.728	18.835.569.258	Profit before income tax expense based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas anak	(17.628.392.425)	(9.333.206.499)	Profit before income tax expense of subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	4.014.354.303	9.502.362.759	Profit before income tax expense the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban manfaat karyawan	264.533.997	302.357.136	Post-employment benefit
	264.533.997	302.357.136	
Beda tetap :			Permanent differences:
Jamuan	217.826.263	265.544.489	Entertain
Pajak	1.308.183.326	180.690.143	Tax
Lain-lain	2.048.472.181	(568.984.900)	Other
Penghasilan jasa giro	(10.486.459)	(22.092.296)	Income checking services
	3.563.995.311	(144.842.564)	
Laba fiskal	7.842.883.611	9.659.877.331	Fiscal profit
Beban pajak penghasilan Perusahaan (tidak final)	1.725.434.394	2.125.172.916	Income tax expense The Company (non final)
Entitas anak (tidak final)	3.370.838.664	972.042.906	Subsidiaries (non final)
Entitas anak (final)	138.706.312	129.217.153	Subsidiaries (final)
Jumlah	5.234.979.370	3.226.432.976	Total
Beban pajak penghasilan Perusahaan tidak final			Income tax expense Company is non final The calculation of income tax
Penghasilan dengan fasilitas	-	-	Income with facilities
Penghasilan non fasilitas	7.842.883.611	9.659.877.000	Non-facility income
	7.842.883.611	9.659.877.000	
Pajak penghasilan tahun berjalan 50% x 22% x Income with facilities	-	-	Current year income tax 50% x 22% x Income with facilities
22% x Non-facility income	1.725.434.394	2.125.172.940	22% x Non-facility income
Pajak penghasilan tahun berjalan	1.725.434.394	2.125.172.940	Current year income tax
Pajak dibayar dimuka			Prepaid tax
Pajak Penghasilan pasal 22	(786.255.300)	(426.766.000)	Income tax article 22
Pajak Penghasilan pasal 25	(233.530.312)	(283.059.879)	Income tax article 25
Pajak terutang	705.648.782	1.415.347.061	Tax payable

Laba dan Rugi fiskal dan utang pajak kini Grup tahun 2022 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The Group's fiscal profit and loss and current tax payable in 2022 are in accordance with the Tax Return (SPT) submitted to the Tax Service Office.

Aset pajak tangguhan

Differed tax asset

	1 Januari 2023 / January 1, 2023	Diakui dalam laba rugi/ Recognized to profit or loss for the period	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized to other comprehensive income	Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya/ adjust ment in respect of deferred income tax of previous years	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Imbalan kerja karyawan	346.257.992	(58.197.479)	(114.580.525)	-	173.479.988	Employee benefit
Jumlah	346.257.992	(58.197.479)	(114.580.525)	-	173.479.988	Total

	1 Januari 2022 / January 1, 2022	Diakui dalam laba rugi/ Recognized to profit or loss for the period	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized to other comprehensive income	Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya/ adjust ment in respect of deferred income tax of previous years	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Imbalan kerja karyawan	409.813.571	(58.658.108)	(4.897.470)	-	346.257.993	Employee benefit
Jumlah	409.813.571	(58.658.108)	(4.897.470)	-	346.257.993	Total

29. Laba per saham dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Nilai nominal semula	20	20
Nilai nominal yang disajikan kembali	20	20
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham semula	1.904.883.411	1.904.883.411
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham yang disajikan kembali	1.904.883.411	1.904.069.509
Laba (rugi) bersih entitas induk	16.192.149.197	15.464.570.449
Laba (rugi) per saham	8,50	8,12

Grup tidak memiliki efek yang bersifat *dilutive* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

29. Earnings per share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

The original nominal value
Restated nominal value
Weighted average number of shares
for the calculation of net income (loss) basis
per share originally
Weighted average number of shares
for the calculation of net income (loss) basis
per share restated
Profit (loss) of the parent entity
Earnings (loss) per share

The Group did not have any dilutive effects as of December 31, 2023 and 2022.

30. Informasi segmen

Segmen usaha

Perusahaan tidak menyajikan informasi segmen usaha karena Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu industri *furniture*.

30. Segment information

Business segment

The company does not provide information on business segments because it only has one business segment, namely the furniture industry.

31. Transaksi dengan pihak berelasi

a. Sifat berelasi

- PT Trijaya Wisesa Makmur adalah pemegang saham perusahaan.
- Kevin Rahardja, Sri Rahayu, Lely Iskandar adalah Komisaris Perusahaan.
- Denis Rahardja, Andry Mulyono, Stephen Sardjono adalah Direktur Perusahaan.

b. Remunerasi personil manajemen kunci

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 2.831.000.000 dan Rp 2.831.000.000.

c. Saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi.

a. The nature of related

- PT Trijaya Wisesa Makmur are shareholders of the company.
- Kevin Rahardja, Sri Rahayu, Lely Iskandar is the Commissioner of the Company.
- Denis Rahardja, Andry Mulyono, Stephen Sardjono is the Director of the Company.

b. Remuneration of key management personnel

Salaries and short-term remuneration paid to key management personnel for the years ended December 31, 2023 and 2022 respectively is Rp 2,831,000,000 and Rp 2,831,000,000.

c. Balances and transactions of related parties

The Company has non-trade transactions with related parties.

	2023	2022	Persentase terhadap jumlah aset atau liabilitas / Percentage to total asset or liabilities	
			2023	2022
Piutang lain-lain / <i>Other Receivable</i>				
PT Pancamagran Wisesa	12.411.851.012	5.052.324.207	62,41%	84,78%
PT Infissindo	6.129.047.320	886.757.142	30,82%	14,88%
PT Javanegra Nusantara	589.017.281	-	2,96%	0,00%
PT Magran Perkasa Raya	460.436.400	-	2,32%	0,00%
PT Infiniti Perkasa Karya	200.000.000	-	1,01%	0,00%
PT Cipta Sentosa Kreasindo	70.000.000	20.000.000	0,35%	0,34%
PT Indah Cipta Kreasindo	27.626.000	-	0,14%	0,00%
Jumlah / <i>Total</i>	19.887.978.013	5.959.081.349	100,00%	100,00%
Utang lain-lain / <i>Other payables</i>				
PT Infissindo	3.158.835.760	469.093.271	64,46%	23,25%
PT Pancamargan Wisesa	1.014.185.608	679.121.652	20,70%	33,65%
PT Infiniti perkasa karya	561.144.659	411.144.659	11,45%	20,37%
PT Indo Jaya Wisesa	117.000.000	-	2,39%	0,00%
PT Scala Principal	38.616.675	38.616.675	0,79%	1,91%
PT Cipta Sentosa Kreasindo	7.600.000	-	0,16%	0,00%
PT Pelita Mandiri Investama	2.816.855	-	0,06%	0,00%
PT Indomagran Cipta Karya	-	420.000.000	0,00%	20,81%
Jumlah / <i>Total</i>	4.900.199.557	2.017.976.257	100,00%	100,00%

32. Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan melakukan transaksi investasi tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

Prakarsa pengungkapan arus kas pada aktivitas pendanaan:

32. Activities not affecting cash flows

In the year ended December 31, 2023 and 2022 the Company made an investment transaction does not require the use of cash and are not included in the consolidated statement of cash flows as follows:

Initiatives disclosure of cash flows for financing activities:

	1 Januari 2023 / January 1, 2023	Aktivitas kas / Cash activity	Aktivitas non kas / Non cash activity	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Aset / <i>Asset</i>				
Piutang lain-lain / <i>Others recivables</i>	6.250.707.349	14.296.371.282	-	20.547.078.631
Jumlah / <i>Total</i>	6.250.707.349	14.296.371.282	-	20.547.078.631
Liabilitas / <i>Liabilities</i>				
Liabilitas sewa pembiayaan / <i>Lease liabilities</i>	35.090.695.108	(2.302.085.109)	-	32.788.609.999
Utang lain-lain / <i>Others payables</i>	2.482.942.948	3.712.567.372	-	6.195.510.320
Jumlah / <i>Total</i>	37.573.638.056	1.410.482.263	-	38.984.120.319
	1 Januari 2022 / January 1, 2022	Aktivitas kas / Cash activity	Aktivitas non kas / Non cash activity	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Aset / <i>Asset</i>				
Piutang lain-lain / <i>Others recivables</i>	8.566.769.634	(2.316.062.285)	-	6.250.707.349
Jumlah / <i>Total</i>	8.566.769.634	(2.316.062.285)	-	6.250.707.349
Liabilitas / <i>Liabilities</i>				
Liabilitas sewa pembiayaan / <i>Lease liabilities</i>	39.585.383.115	154.033.389	(4.648.721.397)	35.090.695.108
Utang lain-lain / <i>Others payables</i>	6.192.233.455	(3.709.290.508)	-	2.482.942.948
Jumlah / <i>Total</i>	45.777.616.571	(3.555.257.119)	(4.648.721.397)	37.573.638.055

33. Manajemen risiko keuangan

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Perusahaan mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

33. Financial risk management

a. Factors and financial risk management policy

In carrying out operating, investing and financing activities, the Group faces financial risks, namely credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group defines these risks as follows:

- *Credit risk is a risk that arises because the debtor does not pay all or part of the receivable or does not pay it in a timely manner and will cause the Company to loss.*
- *Liquidity risk is the risk of the Company's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Company expects to pay all liabilities at maturity.*
- *Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.*
- *Interest rate risk consists of interest rate risk over fair value, namely the risk of fluctuating value of financial instruments due to changes in market interest rates, and interest rate risk on cash flows, namely the risk of future cash flows that will fluctuate due to changes in market interest rates.*

In order to manage this risk effectively, the Company's Board of Directors has approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Company's objectives. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions by providing sufficient currency reserves.*
- *Maximizing the use of profitable natural hedging as much as possible the natural off-setting between income and expenses and accounts payable in the same currency; and*
- *All financial risk management activities are carried out prudently, consistently and in accordance with best market practices.*

Credit Risk

The Company manages credit risk associated with the fund in bank deposits and time deposits using only those banks that have a good reputation and predicate to reduce the possibility of losses due to bankruptcy of the bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Relating to loans granted to customers, the Company controls the credit risk exposure by defining policies on the approval or rejection of new credit contracts. Compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the approval or rejection process the customer's reputation and track record into consideration. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category is presented in the statement of financial position.

	2023		2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure	Nilai tercatat/ Carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure	
Kas dan bank	6.803.305.698	6.803.305.698	9.015.729.655	9.015.729.655	Cash and banks
Piutang usaha	9.433.298.858	9.433.298.858	11.724.877.405	11.724.877.405	Trade receivables
Piutang lain-lain	20.547.078.631	20.547.078.631	6.250.707.349	6.250.707.349	Other receivables
Jumlah	36.783.683.187	36.783.683.187	26.991.314.409	26.991.314.409	Total

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 bulan.

At this time, the Company expects to pay all liabilities when they are due. The company evaluates and closely monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the required funds for the settlement of short-term liabilities that are due are obtained from the settlement of receivables from customers with a credit period of 1 month.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyzes financial liabilities at amortized cost based on their remaining maturity:

31 Desember 2023 / December 31, 2023						Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan	Kurang dari 1 tahun / less than 1 years	1-2 Tahun/ Years	2-5 Tahun/ Years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	12.343.083.668	-	-	-	12.343.083.668	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	2.862.715.530	-	-	-	2.862.715.530	Accrued expenses
Utang pajak	14.008.307.240	-	-	-	14.008.307.240	Tax payables
Liabilitas sewa pembiayaan	3.451.116.649	6.747.134.972	22.590.358.378	-	32.788.609.999	Lease liabilities
Utang bank	-	1.446.559.782	-	-	1.446.559.782	Bank loan
Jumlah	32.665.223.087	8.193.694.754	22.590.358.378	-	63.449.276.219	Total
31 Desember 2022 / December 31, 2022						Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan	Kurang dari 1 tahun / less than 1 years	1-2 Tahun/ Years	2-5 Tahun/ Years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	8.930.580.318	-	-	-	8.930.580.318	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	1.729.456.329	-	-	-	1.729.456.329	Accrued expenses
Utang pajak	11.341.196.477	-	-	-	11.341.196.477	Tax payables
Liabilitas sewa pembiayaan	3.849.670.709	6.264.661.003	20.766.070.720	5.316.528.019	36.196.930.451	Lease liabilities
Utang bank	-	8.557.408.395	-	-	8.557.408.395	Bank loan
Jumlah	25.850.903.832	14.822.069.398	20.766.070.720	5.316.528.019	66.755.571.969	Total

Risiko suku bunga

Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan utang bank yang dimiliki. Perusahaan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang memiliki suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak bank agar dapat membayar bunga dengan tingkat bunga tetap untuk mengantisipasi apabila terdapat perubahan tingkat bunga pasar yang signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak			Impact on profit (loss) before tax
Kenaikan dalam satuan poin (+100)	62.170.423	55.794.671	Increase in points (+100)
Penurunan dalam satuan poin (+100)	(62.170.423)	(55.794.671)	Decrease in points (+100)

Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematis (*Systematic Risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Interest rate risk

Companies are exposed to interest rate risk, especially with regard to financial liabilities in connection with bank loans they have. The Company has long-term loans to banks which have floating interest rates in line with changes in relevant interest rates on the financial market. To minimize this risk, the Company entered into an agreement with the bank to be able to pay interest at a fixed rate in anticipation of a significant change in market interest rates.

The following table shows the sensitivity of possible changes in the exchange rate of loan interest rates. Assuming other variables are constant, profit before tax expense is affected by floating interest rates as follows:

Risk of changes in government policies, economic and socio-political conditions

Government policies related to the economy and monetary, as well as unfavorable social and political conditions will result in a decline in investment and development. This risk is a systematic risk (*Systematic Risk*) where if this risk occurs it will negatively affect all the variables involved, thus reducing the Company's performance. This risk even diversification has not been able to eliminate this risk.

Estimated fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes. PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosures of fair value measurements at the fair value hierarchy level as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices that are included in level 1 that are observable for assets or liabilities, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivatives of prices) (level 2); and
- Inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable input) (level 3).

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The table below presents a comparison of the carrying value to the fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements for the years ended December 31, 2023 and 2022.

	2023		2022		
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Kas dan bank	6.803.305.698	6.803.305.698	9.015.729.655	9.015.729.655	Cash and banks
Piutang usaha	9.433.298.858	9.433.298.858	11.724.877.405	11.724.877.405	Trade receivables
Piutang lain-lain	20.547.078.631	20.547.078.631	6.250.707.349	6.250.707.349	Other receivables
	<u>36.783.683.187</u>	<u>36.783.683.187</u>	<u>26.991.314.409</u>	<u>26.991.314.409</u>	
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial Liabilities</u>
Utang usaha	12.343.083.668	12.343.083.668	8.930.580.318	8.930.580.318	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	2.862.715.530	2.862.715.530	1.729.456.329	1.729.456.329	Accrued expenses
Liabilitas sewa	32.788.609.999	32.788.609.999	36.196.930.451	36.196.930.451	Lease liabilities
Utang Bank	1.446.559.782	1.446.559.782	8.557.408.395	8.557.408.395	Bank loan
Utang pajak	14.008.307.240	14.008.307.240	11.341.196.477	11.341.196.477	Tax payables
	<u>63.449.276.219</u>	<u>63.449.276.219</u>	<u>66.755.571.969</u>	<u>66.755.571.969</u>	

b. Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Perusahaan adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio *Adjusted Leverage* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

b. Capital management

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder returns.

The company manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may issue new shares or seek funding through loans. The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Adjusted Leverage Ratio as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Utang bank	1.446.559.782	8.557.408.395	Bank loan
Jumlah ekuitas	126.207.186.365	109.128.984.687	Total equity
Rasio <i>adjusted leverage</i>	0,01	0,08	Adjusted leverage ratio

34. Kontinjensi

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Perusahaan tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

35. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan tanggal 5 April 2024.

34. Contingency

Until the independent auditor's report was published, the Company has no outstanding issues of law, the environment and taxation.

35. Completion of the consolidated of financial statements

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on April 5, 2024.

	2023	2022	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	6.091.398.278	7.154.404.725	Cash and banks
Piutang usaha	6.482.128.045	8.803.207.402	Trade receivables
Piutang lain-lain	8.636.071.047	5.886.502.926	Other receivables
Persediaan	140.336.908.258	103.390.618.387	Inventory
Uang muka	51.731.342.408	33.981.037.922	Advance payments
Biaya dibayar dimuka	500.549.537	9.592.869	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	213.778.397.574	159.225.364.231	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	9.441.339.327	10.802.348.140	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	173.479.988	346.257.992	Deferred tax assets
Aset tak berwujud	160.514.502	34.595.157	Intangible assets
Investasi	40.342.500.000	6.187.500.000	Investment
Aset sewa pembiayaan	38.342.269.273	42.860.519.825	Lease assets
Aset hak guna	-	288.070.941	Right-use assets
Aset lain-lain	210.000.000	3.887.588.341	Other assets
Jumlah Tidak Lancar	88.670.103.090	64.406.880.396	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	302.448.500.664	223.632.244.627	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	10.667.896.609	7.805.129.870	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	1.457.236.078	1.629.014.591	Accrued expenses
Utang pajak	9.437.766.409	8.979.367.370	Taxes payables
Uang muka penjualan	42.183.649.020	51.006.107.412	Advance sales
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun			Long-term debt with maturities of less than one year
Sewa pembiayaan	3.451.116.649	2.743.435.366	Lease
Liabilitas sewa	-	311.320.588	Lease liabilities
Bank	1.377.411.397	-	Bank
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	68.575.076.162	72.474.375.197	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON - CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term debt net of maturities of less than one year
Sewa pembiayaan	29.337.493.350	32.278.111.357	Lease liabilities
Bank	-	8.557.408.395	Bank
Utang lain-lain	103.700.086.963	11.867.181.303	Other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	993.596.845	1.249.883.417	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	134.031.177.158	53.952.584.472	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	202.606.253.319	126.426.959.669	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nominal			Share capital - Rp 20 par value
Rp 20 (nilai penuh)			per share (full amount)
Modal dasar -			Authorized -
6.000.000.000 saham			6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh			Issued and fully paid - share capital
1.904.883.411 dan 1.900.000.000 saham	38.097.668.220	38.097.668.220	1,904,883,411 and 1,900,000,000 shares
Pendapatan komprehensif lain	453.017.050	46.777.006	Other comprehensive income
Tambahan modal disetor	43.763.594.282	43.801.880.218	Additional paid in capital
Saldo laba	17.527.967.792	15.258.959.514	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	99.842.247.344	97.205.284.958	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	302.448.500.664	223.632.244.627	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK (entitas Induk)
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2023
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK (parent entity)
Statements of Profit or Loss
And Other Comprehensive Income
For The Year Ended
December 31, 2023
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Penjualan	144.281.618.708	125.079.395.633	Sales
Beban pokok penjualan	(84.222.073.746)	(73.353.665.770)	Cost of goods sold
Laba Kotor	60.059.544.962	51.725.729.863	Gross Profit
Beban usaha	(48.719.135.940)	(41.486.124.343)	Operational expenses
Laba Usaha	11.340.409.022	10.239.605.520	Operation Profit
Pendapatan (beban) lain-lain:			Other income (expenses):
Pendapatan jasa giro	10.486.459	22.092.296	Interest income
Pendapatan penjualan aset	-	-	Sale of fixed assets income
Pendapatan fee	-	842.045	Income fee
Beban bunga	(6.175.566.824)	(5.615.140.310)	Interest expenses
Beban administrasi bank	(204.984.583)	(292.297.888)	Bank Administrative charge
Laba (rugi) selisih kurs	(578.221.468)	2.774.873.555	Gain (Loss) on foreign exchange
Lain-lain	(377.768.304)	2.372.387.541	Other
Jumlah	(7.326.054.721)	(737.242.761)	Total
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	4.014.354.302	9.502.362.759	Profit Before Income Tax Expenses
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak kini	(1.725.434.480)	(2.250.349.616)	Current tax
Pajak tangguhan	(58.197.479)	(58.658.108)	Deferred tax
Jumlah	(1.783.631.959)	(2.309.007.725)	Total
Laba Tahun Berjalan	2.230.722.342	7.193.355.035	Profit For The Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income (charge)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	520.820.569	22.261.229	Remeasurement on employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	(114.580.525)	(4.897.470)	Related income tax benefit
jumlah	406.240.044	17.363.759	total
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2.636.962.386	7.210.718.793	Total Comprehensive Income For The Year

	Modal saham/ <i>Shares capital</i>	Tambahan modal disetor lain/ <i>Additonal paid in capital</i>	Komponen komprehensif lain/ <i>Other comprehensive component</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 31 Desember 2021	2.000.000.000	79.753.840.237	29.413.246	7.978.713.715	89.723.681.264	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Tambahan modal disetor	-	145.708.200	-	-	145.708.200	<i>Additonal paid in capital</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	17.363.760	-	17.363.760	<i>Profit (Loss) actuarial</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	7.318.531.735	7.318.531.735	<i>Comprehensive income current year</i>
Saldo per 31 Desember 2022	2.000.000.000	79.899.548.437	46.777.006	15.297.245.450	97.205.284.958	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	<i>Additonal paid in capital</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	406.240.044	-	406.240.044	<i>Profit (Loss) actuarial</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	2.230.722.342	2.230.722.342	<i>Comprehensive income current year</i>
Saldo per 31 Desember 2023	2.000.000.000	79.899.548.437	453.017.050	17.527.967.792	99.842.247.344	<i>Balance as of December 31, 2023</i>

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	137.780.239.673	149.453.203.367	Receipt from customer
Pembayaran kas kepada pemasok	(136.088.458.994)	(98.964.878.571)	Payment to supplier
Pembayaran karyawan	(10.017.503.552)	(9.438.172.273)	Payment to employees
Lainnya	(37.577.432.097)	(27.233.920.234)	Others
Pembayaran bunga	(3.301.706.364)	(2.537.344.384)	Payment to interest
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(49.204.861.335)	11.278.887.905	Net Cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING
Perolehan aset tetap	(513.678.734)	(445.911.296)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset lain-lain	3.400.670.998	(5.423.908.018)	Acquisitions of intangible asset
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	2.886.992.265	(5.869.819.314)	Net Cash flows provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING
Setoran modal saham	(34.155.000.000)	145.708.200	Paid-up capital
Penerimaan (pembayaran) utang bank	(7.179.996.998)	(3.034.755.263)	Receipt (payment) loan bank
Pembayaran sewa pembiayaan	(2.544.257.312)	(2.665.914.709)	Payment of finance lease
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain	(2.698.788.727)	2.171.015.883	Receipt (payment) of other receivable
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	91.832.905.661	(1.597.071.239)	Receipt (payment) of other payables
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktifitas pendanaan	45.254.862.624	(4.981.017.128)	Net cash flow provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(1.063.006.447)	428.051.463	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	7.154.404.725	6.726.353.262	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	6.091.398.278	7.154.404.725	CASH AND BANKS AT END OF YEAR